

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB
DENGAN PERMAINAN BAHASA KELAS III DI MI NURUL HUDA
MULYOREJO SUKUN MALANG**

SKRIPSI

Zumrotus Sa'diyah

(09140127)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli, 2013**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB
DENGAN PERMAINAN BAHASA KELAS III DI MI NURUL HUDA
MULYOREJO SUKUN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh

Zumrotus Sa'diyah

(09140127)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli, 2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB DENGAN
PERMAINAN BAHASA KELAS III DI MI NURUL HUDA MULYOREJO
SUKUN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Zumrotus Sa'diyah
09140127

**Telah Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing:**



Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 200 2

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah



Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 200 2

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB
DENGAN PERMAINAN BAHASA KELAS III DI MI NURUL HUDA
MULYOREJO SUKUN MALANG**

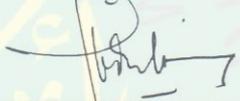
SKRIPSI

diarsipkan dan disusun oleh
Zumrotus Sa'diyah (09140127)
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal
2 juli 2013 dengan nilai (A) dan dinyatakan LULUS
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh g
strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada tanggal 2 Juli 2013

Panitia ujian

Tanda tangan

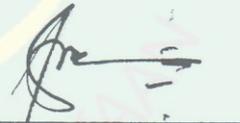
Ketua sidang
Abdul Aziz, M.Pd
NIP. 19721218200001002

: 

Sekretaris sidang
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

: 

Pembimbing
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

: 

Penguji utama
M. Samsul Ulum, M.A
NIP. 197208062000031001

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN MALIKI Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Dr. Hj. Sulalah, M. Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Zumrotus Sa'diyah
Lamp : 4 (Empat) Ekslemplar

Malang, 8 Juli 2013

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini:

Nama : Zumrotus Sa'diyah
NIM : 09140127
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Judul Skripsi : **Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab dengan Permainan Bahasa Kelas III MI Nurul Huda Mulyoreji Sukun Malang**

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Hj. Sulalah, M. Ag.
NIP. 19651112 199403 200 2

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 8 Juli 2013



MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ ۚ فَيُضِلَّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

يَشَاءُ ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

“Kami tidak mengutus seorang rosul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dia-lah tuhan yang maha kuasa lagi maha bijaksana” (QS. Ibrahim: 4).¹

¹ *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Kementerian Agama RI, 2011), cetakan pertama hlm. 255

HALAMAN PERSEMBAHAN

Berlinangkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan nikmat-Nya, ananda persembahkan karya ini untuk orang yang selalu ananda ta'dhimi dan taati serta menjadi motivator dalam kehidupan ananda yakni ibunda dan ayah handa tercinta :

H.Salam, M.M.Pd dan Hj. Musriati

Doa dan kasih sayang kalian adalah cahaya yang selalu bersinar dalam setiap perjuangan dan langkah ananda.

For All of My Family

Especiallly for adik tercinta Fatia Ainur Rosyida, Kakek dan Nenekku tercinta, dan semua saudaraku yang selalu memberikanku semangat dan dukungan

Terima kasihku

Pada Guru-guru dan Dosen-dosenku yang telah memberi cahaya ilmu pengetahuan padaku.....

Terimakasihku kepada saudara-saudaraku di MSAA UIN Maliki Malang dan teman-teman PGMI angkatan 2009 yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu, kebersamaan dan perjuangan kita bersama menjadi semangat untuk belajar dan terus belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum, Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab dengan Permainan Bahasa Kelas III MI Nurul Huda Mulyorejo Sukun Malang* dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah berjuang merubah kegelapan zaman menuju cahaya kebenaran yang menjunjung nilai-nilai harkat dan martabat menuju insan berperadapan.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis melalui kisah perjalanan panjang, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan serta kritik konstruktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak H. Salam, M.M.Pd dan Ibu Hj. Musriati (Bapak dan Ibu tercinta) yang telah mendidik dengan kasih sayang, mendo'akan dengan tulus dan memberi semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di UIN MALIKI Malang.

2. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si selaku rektor UIN MALIKI Malang.
3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd (Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN MALIKI Malang)
4. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag (ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN MALIKI Malang sekaligus pembimbing skripsi) yang telah memberi arahan bimbingan, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN MALIKI MALANG.
6. Ibu Anisatul Hamidah, S.Pd (pendamping penelitian di MI Nurul Huda Mulyorejo Sukun Malang), seluruh dewan guru dan karyawan serta siswa kelas III-B MI Nurul Huda yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan serta arahan yang sangat bermanfaat bagi penulisan skripsi ini.
7. Seluruh keluarga besar MSAA UIN Maliki Malang yang telah memberi doa dan dukungannya.
8. Teman-teman PGMI angkatan 2009 yang telah menjadi warna dalam belajar dibangku kuliah

Hanya ucapan terimakasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan do'a yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan dihadapan Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat berharap saran dan kritik konstruktif dari para pembaca yang budiman untuk perbaikan dimasa mendatang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi yang membacanya, dan kepada lembaga pendidikan guna untuk membentuk

generasi masa depan yang lebih baik. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Wa'alaikumsalam, Wr.Wb

Malang, 8 Juli 2013

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan RI No 158/1987 dan No 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dz	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أو = Aw

أي = Ay

أو = û

إي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
ABSTRAK	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Orisinalitas Penelitian	8

F. Pentingnya Pengembangan	10
G. Asumsi dan Ketebatasan Penelitian	10
H. Batasan Istilah	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Bahan Ajar.....	13
1. Pengertian Bahan Ajar.....	13
2. Peran Bahan Ajar.....	15
3. Jenis-Jenis Bahan Ajar	17
B. Bahasa Arab	18
1. Sejarah Bahasa Arab.....	18
2. Karakteristik Bahan Ajar	18
3. Pembelajaran Bahasa Arab MI.....	19
C. Permainan Bahasa	20
1. Kekurangan Permainan Bahasa	21
2. Kelebihan Permainan Bahasa	21
D. Pengembangan Bahan Ajar	22
E. Pemahaman Materi Pelajaran	26
1. Pengertian Pemahaman Belajar	26
2. Tingkat Pemahaman	29
F. Karakteristik Siswa Kelas III MI	32
G. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab dengan Permainan Bahasa ..	34
BAB III METODE PENGEMBANGAN	37
A. Desain Pengembangan.....	37
B. Prosedur Pengembangan	38
C. Uji Coba Produk Bahan Ajar.....	54

D. Jenis Data	61
E. Instrumen Pengumpulan Data	62
F. Teknik Analisis Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN	68
A. Hasil Validasi Ahli dan Uji Coba Sasaran	68
1. Uji Ahli Isi Mata Pelajaran Bahasa Arab	68
a. Penyajian Data	68
b. Analisis Data	72
c. Revisi Produk Pengembangan	73
2. Uji Desain Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab	73
a. Penyajian Data	73
b. Analisis Data	76
c. Revisi Produk Pengembangan	77
3. Uji Coba Perorangan	78
a. Penyajian Data	78
b. Analisis Data	79
c. Revisi Produk Pengembangan	79
4. Uji Coba Kelompok Kecil	80
a. Penyajian Data	80
b. Analisis Data	81
c. Revisi Produk Pengembangan	82
5. Uji Coba Lapangan	82
a. Penyajian Data	82
b. Analisis Data	85
c. Revisi Produk Pengembangan	85
d. Penyajian Data <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	85
6. Hasil Uji Coba Guru Mata Pelajaran	91
a. Penyajian Data	91
b. Analisis Data	92
c. Revisi Produk Pengembangan	93

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	94
A. Kajian Produk Pengembangan	94
B. Hasil Pengembangan Bahan Ajar	96
BAB VI PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Orisinalitas Penelitian dengan Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.3 Kriteria Kelayakan Berdasarkan Skala Likert	66
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Validasi Ahli Isi Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Bahan Ajar Bahasa Arab dengan Permainan Bahasa Melalui Instrumen Angket	69
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Validasi Ahli Desain Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Bahan Ajar Bahasa Arab dengan Permainan Bahasa Melalui Instrumen Angket	74
Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Perorangan	78
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil	80
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan	82
Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Lapangan pada <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	85
Tabel 4.7 Hasil Statistik pada <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	88
Tabel 4.8 Hasil Penilaian Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab	91

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Skema Kedudukan Bahan Ajar Sebagai Salah Satu Komponen Mengajar.....	14
Bagan 2.2 Bagan Flowchart	23
Bagan 3.1 Langkah-Langkah Penelitian	38
Bagan 3.2 Rancangan Pengembangan Pembelajaran Model Dick & Carey	39
Bagan 3.3 Prosedur Pengembangan Bahan Ajar	53
Bagan 3.4 Desain Rancangan Uji Coba Produk	55

ABSTRAK

Sa'diyah, Zumrotus. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab dengan Permainan Bahasa Kelas III di MI Nurul Huda Mulyorejo Sukun Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen pembimbing Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.

Kata Kunci: *Pengembangan, Bahan Ajar, Bahasa Arab, Permainan Bahasa.*

Pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan permainan bahasa didasarkan pada kenyataan bahwasanya belum tersedia bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas III yaitu cara berfikir kongrit dan masih dalam dunia bermain, oleh karena itu dikembangkan bahan ajar yang dilengkapi dengan permainan bahasa atau permainan-permainan yang menunjang pembelajaran bahasa, sehingga pembelajaran dapat lebih efektif dan tidak monoton. Dengan demikian akan berdampak baik terhadap peningkatan pemahaman materi bahasa Arab pada siswa kelas III MI Nurul Huda Mulyorejo Sukun Malang.

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka permasalahan yang timbul adalah: (1) Bagaimana penerapan pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan permainan bahasa kelas III di MI Nurul Huda Mulyorejo Sukun Malang? (2) Bagaimana pengaruh efektifitas penggunaan bahan ajar bahasa Arab dengan permainan bahasa kelas III di MI Nurul Huda Mulyorejo Sukun Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut, sehingga peneliti mengadakan penelitian dengan menggunakan pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan permainan bahasa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*research and development*) atau yang sering dikenal dengan R&D yaitu suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam pengembangan bahan ajar ini, pengembangan menggunakan model Dick & Carey. Prosesur pengembangan model ini terdiri atas sepuluh langkah, namun dalam pengembangan ini hanya melakukan sembilan langkah diantaranya: (1) mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran, (2) melaksanakan analisis pembelajaran, (3) mengenal tingkah laku dan masukan dan karakteristik siswa, (4) merumuskan tujuan khusus pembelajaran, (5) mengembangkan butir tes acuan patokan, (6) mengembangkan strategi pembelajaran, (7) menyeleksi dan mengembangkan bahan pembelajaran, (8) merancang dan melaksanakan evaluasi formatif, dan (9) merevisi bahan pembelajaran.

Dari hasil analisis data, menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan permainan bahasa ini mampu meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas III MI Nurul Huda Sukun Malang, terbukti prosentase rata-rata perolehan hasil belajar pada tes terakhir mencapai 83,2 dibanding tes awal yang hanya berada pada 69,5 yang menunjukkan bahwa ada peningkatan perolehan belajar hasil belajar siswa sebesar 13,7 setelah belajar menggunakan hasil produk pengembangan.

ABSTRACT

Sa'diyah, Zumrotus. 2013. The development of Arabic teaching material by using language games for 3rd grade in MI Nurul Huda Mulyorejo Sukun Malang. Thesis, PGMI , Islamic Education Faculty, Maulana Malik Islamic State University, Malang

Advisor: Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Key words: development, teaching material, Arabic, language games

The development of Arabic teaching material by using language games in reality is not available yet. The teaching material which is available is not match with the characteristic of 3rd grade students. Therefore, the researcher develops the teaching material which is equipped with language games and other games which is support with learning language until the learning is effective. Thus, it will impact to the understanding of Arabic language for 3rd grade of MI Nurul Huda Mulyorejo Sukun Malang.

According to the background above, the problems which are appears in this research are: (1) How to implement the development of Arabic teaching material by using language games for 3rd grade in MI Nurul Huda Mulyorejo Sukun Malang? (2) How influence effectiveness of the use of Arabic language teaching materials in language games for 3rd grade in MI Nurul Huda Mulyorejo Sukun Malang? The aim of this research is finding solution from those problems until the researcher conduct research with the development of teaching materials with the game Arabic language.

The type of this research is R&D (Research and Development) research. This research is known as process to develop or complete product which can be liable. This development use Dick & Carey model. The procedures to develop this model are (1) identification the aim of learning (2) analyze the learning (3) knowing the demeanour and input the characteristic of students (4) conclude the particular aim of learning (5) develop the reference test (6) develop the learning strategy (7) select and develop teaching material (8) plan and implement formative evaluation (9) revise the teaching material.

The result of analyzing the data show that the development of Arabic teaching material is able to increase the understanding of student in Arabic for 3rd grade in MI Nurul Huda mulyorejo Sukun Malang. It is prove that the average of the last test is come to 83,2 than the first test that is 69,5. The thing which is show that the student's value is increase is 13,7 higher than the first test after using the development product.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahan ajar sebagai salah satu media pembelajaran, mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran yaitu sebagai acuan bagi siswa dan guru untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Bagi siswa bahan ajar menjadi acuan yang diserap isinya dalam proses sehingga dapat menjadi pengetahuan. Sedangkan bagi guru, bahan ajar menjadi salah satu acuan penyampaian ilmu kepada siswa. Hal ini sebagaimana yang telah diatur oleh UU SISDIKNAS 11 tahun 2005 yakni:

“Buku pelajaran merupakan buku acuan wajib untuk digunakan disekolah yang membuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemampuan dan kepekaan estesis potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan”

Kemampuan yang melekat pada pada sosok guru professional salah satunya berkaitan dengan kemampuna mengembangkan bidang ilmu yang ditekuni atau bahan ajar yang sesuai dengan konteks kurikuler dan kebutuhan peserta didik (*pedagogical content knowledge*). Dalam Peraturan Pemerintah (PP) no 19 tahun 2005 pasal 20, diisyaratkan bahwa guru dapat mengembangkan

materi pelajaran,¹ yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan bahan ajar dan mengimplementasikan dalam pembelajaran.²

Hal penting yang harus dikuasai guru yaitu mampu menyediakan bahan ajar (materi) yang berisi seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.³ Dalam memilih bahan ajar yang tepat guru juga harus menyesuaikan karakteristik dan kondisi lingkungan siswa. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al Qur'an surat An Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ قَلْبِي إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿التَّحْل: ١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(QS.An Nahl 125)

¹ Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokusmedia, 2006), hlm. 12

² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, (Jakarta: PT Armas Duta Jaya, 2005), hlm. 5

³ Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 125

Maksud dari ayat diatas mengandung pengertian bahwa mengajar memerlukan cara baik dalam pengertian mengajar harus melihat situasi dan kondisi lingkungan, sebagai mana dalam pembelajaran bahasa, pemilihan bahan ajar bahasa yang tepat dan sesuai dengan kondisi lingkungan.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah sebagai pelajaran bahasa asing, karena pentingnya mempelajari bahasa Arab maka dalam kurikulum yang berlaku bahasa Arab dimulai dari kelas IV MI. beberapa fungsi bahasa Arab diantaranya bahasa Arab sebagai bahasa perhubungan antar umat Islam diakui sebagai bahasa agama yang diperlukan untuk berhubungan dengan bangsa-bangsa lain di dunia Islam. Bahasa Arab disebut juga sebagai bahasa Al-Quran. Dengan mengerti dan memahami bahasa Arab maka kita juga bisa memahami isi Al-Quran. Sebagaimana dalam QS. Surat yusuf ayat 2 dijelaskan:

﴿يُوسُفُ: ٢﴾ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya” (QS. Yusuf: 2)⁴

Namun stigma yang berkembang dimasyarakat menunjukkan bahwa belajar bahasa Arab masih masih dianggap sulit dan rumit padahal setiap bahasa memiliki tingkat kesulitan dan kemudahan yang berbeda-beda tergantung pada

⁴ Al Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: Kementerian Agama RI, 2011), cetakan pertama hlm. 235

karakteristik system bahasa itu sendiri, baik system fonologi, morfologi, maupun sintaksis dan semantiknya.⁵

Dari hasil wawancara dengan Bu Anis, seorang guru bahasa Arab kelas III MI Nurul Huda, menyebutkan bahwa siswa masih kesulitan dalam menghafal dan memahami materi-materi bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Sehingga harus ada strategi khusus atau bahan ajar yang sesuai dengan karakter siswa.

Penelitian ini dilakukan di kelas III MI Nurul Huda Desa Mulyorejo Kecamatan Sukun Kabupaten Malang yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab di kelas III MI Nurul Huda bersifat pengenalan karena dalam kurikulum pelajaran bahasa Arab ada mulai kelas IV. Sebagaimana hasil wawancara kepada Bapak Sholeh selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda bahwasanya *“mata pelajaran bahasa Arab dimulai dari kelas III sebagai muatan lokal agar siswa lebih mengenal lebih awal dan pembelajaran selanjutnya yang akan ditempuh di kelas IV lebih mudah difahami”*. Penelitian ini merupakan hasil konseptual mengenai pentingnya analisis dan mengembangkan bahan ajar pelajaran bahasa Arab kelas III semester 2, agar pembelajaran bahasa Arab lebih efektif dan siswa mudah

⁵ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 1

memahami materi sehingga standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) tercapai.

Dengan menerapkan kebijakan mata pelajaran bahasa Arab mulai diberikan kepada siswa dari kelas III maka bahan ajar yang digunakan bersumber dari guru sendiri atau guru membuat modul sendiri tidak ada buku pegangan dari Depag atau pemerintah selain itu, selain itu hasil dari hasil observasi lapangan di MI Nurul Huda, pembelajaran bahasa Arab di kelas III kurang kondusif, siswa rame sendiri, siswa kurang ada motivasi belajar bahasa Arab, siswa kesulitan memahami materi yang diberikan dan pembelajaran kurang efektif, hal ini terjadi karena pembelajaran terlalu monoton, penggunaan bahan ajar tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dan berbagai faktor lainnya.

Dari permasalahan di atas dibutuhkan sebuah tindakan untuk menjadi jalan keluarnya, salah satu solusinya adalah dibutuhkan bahan Ajar yang sesuai dengan karakteristik mereka yang suka bermain, maka di gunakan permainan bahasa untuk mewedahi atau menyesuaikan pembelajaran dengan dunia mereka. Permainan bahasa merupakan sebuah pendekatan cara mempelajari bahasa dengan cara permainan.⁶ Sementara guru menggunakan beberapa sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.

⁶ Fathul, Mujib dan Nailur Rahmawati. *Meode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), Hlm. 32

Dari berbagai problematika yang terjadi dilapangan peneliti berinisiatif untuk mengangkat judul skripsi *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab dengan Permainan Bahasa Kelas 3*, yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar dapat digunakan pegangan oleh guru dan siswa pada proses pembelajaran bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah pengembangan buku ajar bahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas III MI di MI Nurul Huda Malang sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan permainan bahasa kelas III di MI Nurul Huda Mulyorejo Sukun Malang?
2. Bagaimana pengaruh efektifitas penggunaan bahan ajar bahasa Arab dengan permainan kelas III bahasa di MI Nurul Huda Mulyorejo Sukun Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendiskripsikan proses pengembangan bahan ajar bahasa Arab kelas III dengan permainan bahasa di MI Nurul Huda Mulyorejo Sukun Malang

2. Untuk mengetahui pengaruh efektifitas penggunaan bahan ajar bahasa Arab kelas III dengan permainan bahasa di MI Nurul Huda Mulyorejo Sukun Malang.

D. Manfaat Penelitian

Setiap aktivitas yang direncanakan sudah barang tentu mempunyai tujuan maupun manfaat, maka dalam hal ini penulis mengemukakan beberapa manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoristis

Sebagai kontribusi hasil penelitian yang hasilnya dapat digunakan untuk dipelajari, diadopsi, dan diteliti pada penelitian selanjutnya, khususnya di lembaga dasar Islam (Madrasah Ibtidaiyah).

2. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Bagi guru MI Nurul Huda

Untuk memperoleh gambaran mengenai pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan permainan bahasa pada di kelas III MI, yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

- b. Bagi siswa MI Nurul Huda

Memperoleh motivasi belajar dan pengalaman menarik yang dikemas dalam permainan dengan teman-temannya secara tidak langsung dapat dengan mudah memahami pelajaran bahasa Arab. Sehingga memberi pengaruh positif terhadap pengembangan intelektual maupun mental.

- c. Bagi peneliti

Untuk mengembangkan dan mengaplikasikan hasil pemikiran tentang pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan permainan di kelas III MI, sehingga dapat dijadikan pelajaran dan masukan bagi peneliti dalam rangka memahami karakter siswa. Selain itu bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab kelas III.

d. Bagi MI Nurul Huda

Pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan permainan bahasa di kelas III MI dapat bermanfaat sebagai pijakan dasar madrasah menentukan kurikulum, khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab kelas III dan mata pelajaran lain pada umumnya untuk lebih baik pada masa mendatang.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, khususnya dalam kajian pengembangan bahan ajar telah dilakukan peneliti untuk menghindari terhadap kajian hal-hal yang sama.

Terkait dengan penelitian ini, telah ditemukan peneliti beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan bahan ajar di perpustakaan pusat UIN Maliki Malang. Untuk mempermudah, peneliti membuat tabel orisinalitas penelitian yang berisi model, fokus, dan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 1.1

Tabel Orisinalitas Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

No	Penulis/ judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Tesis dari Ririn Suneti berjudul Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Akhlakul Karimah Berbasis Pertanyaan studi di Mts Muhammadiyah 1 dan SMPN 14	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghasilkan bahan ajar dan produk buku ajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Produk yang dihasilkan buku ajar akhlak ➤ Penyajian materi ajar berbasis pertanyaan dengan menggunakan <i>questioningnya</i> corebina PTK ➤ Menggunakan desain pengembangan <i>four-D model</i> ➤ Subyek penelitian di MTs Muhammadiyah 1 dan SMPN 14 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian ini pada pengembangan bahan ajar bahasa Arab kelas 3 dengan permainan bahasa di kelas III MI. 2. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan bahan ajar yang aktif dan menarik jika di terapkan pada pembelajaran bahasa Arab di kelas III
2	Sekripsi dari Imam Shalihin berjudul Pengembangan Bahan Ajar bahasa Arab berbasis kaidah dan terjemah kelas 5 di MI Syalafiyah Syafiiyah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghasilkan bahan ajar dan produk buku ajar ➤ Produk yang dihasilkan buku ajar bahasa Arab ➤ Menggunakan Model pengembangan Dick & Cary 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyajian bahan ajar dengan metode kaidah dan tarjamah ➤ Subyek penelitian siswa V MI Syalafiyah Syafiiyah 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Bahan ajar yang dikembangkan berbasis permainan bahasa 4. Model pengembangan produk dengan model pengembangan
3	Skripsi dari Maryam Faizah Pengembangan Media Berbasis ICT (Information and	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunakan Model pengembangan Dick & Cary 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghasilkan media ajar ➤ Penajian produk berbasis Berbasis ICT 	

	Communication Technology) Pada Mata Pelajaran Matematika Kesebangunan dan Simetri Kelas V SD Anak Saleh Malang		(Information and Communication Technology) ➤ Subyek penelitian MI siswa V SD Anak Saleh Malang	dick & cary 5. Subjek uji coba produk pengembangan di kelas III MI Nurul Huda Mulyorejo Sukun Malang
--	--	--	---	---

F. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan bahan ajar bahasa Arab kelas III MI ini menjembatani adanya kesenjangan penyampaian materi dan pembelajaran yang belum tersusun sesuai kebutuhan siswa. Kesenjangan penyampaian materi ini dibuktikan dengan kurang antusiasnya peserta didik pada pelajaran, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman guru pada perkembangan psikologi anak, guru kurang kreatif dalam penyampaian materi sehingga aktifitas belajar mengajar berjalan monoton. Pengalaman belajar ini berparah lagi dengan adanya ketergantungan guru dan siswa menggunakan buku-buku tertentu yang dirancang secara sederhana.

G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1. Asumsi

Pengembangan bahan ajar ini mempunyai beberapa asumsi sebagai berikut:

- a. Belum tersedia bahan ajar bahasa yang dikembangkan dengan permainan bahasa khususnya pada kelas III MI Nurul Huda Mulyorejo Sukun Malang, yang memungkinkan anak dapat aktif dalam pembelajaran.

- b. Pengembangan bahan ajar ini diasumsikan oleh peneliti dapat menarik memotivasi belajar siswa dan meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan.
 - c. PP No. 19 tahun 2005, pasal 19 yang berisi proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
2. Keterbatasan
- a. Pengembangan ini menghasilkan suatu bahan ajar berupa buku ajar yang dilengkapi dengan permainan bahasa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI.
 - b. Pengembangan bahan ajar ini hanya mengembangkan satu bab dari materi karena keterbatasan waktu dan keefektifan bahan ajar

H. Batasan Istilah

1. *Pengembangan* adalah suatu proses yang sistematis dalam rangka mengembangkan bahan ajar guna menghasilkan produk-produk bahan ajar pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas III.
2. *Bahan ajar* adalah materi belajar yang mempunyai sifat fisik (yang dapat diobservasi, bukan merupakan ide-ide atau konsep) yang dipergunakan untuk memudahkan proses belajar

3. *Bahasa Arab* adalah salah satu mata pelajaran madrasah ibtidaiyah bersifat keagamaan yang khusus mempelajari bahasa asing (bahasa Arab).
4. *Permainan bahasa* adalah upaya pembelajaran bahasa yang dikemas dalam permainan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

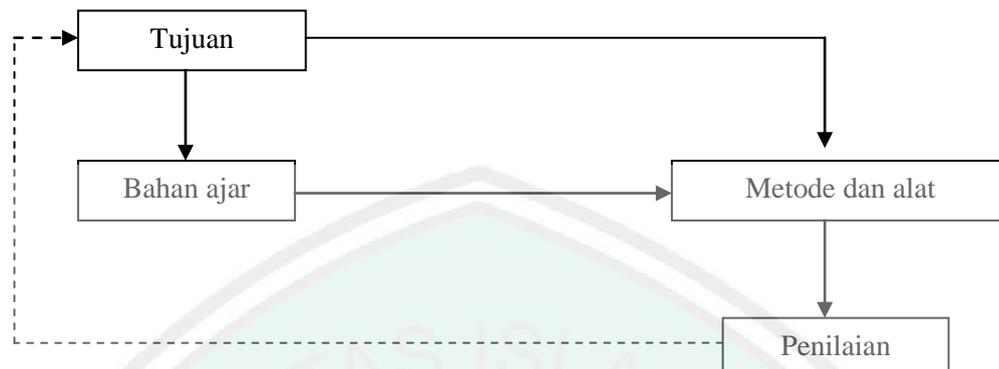
Bahan ajar adalah segala sesuatu yang mengandung pesan yang akan disampaikan kepada siswa diantaranya buku-buku, majalah, koran, dan bahan cetak lainnya.¹ Dalam pengertian lain bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis atau tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.² Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang berisi kumpulan materi-materi pelajaran yang digunakan guru dalam melaksanakan belajar mengajar biasanya berupa media cetak.

Bahan ajar merupakan salah satu bagian dari komponen mengajar, adapun komponen-komponen mengajar diantaranya tujuan, bahan ajar, metode, dan penilaian. Keempat komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain, secara skematis keempat komponen tersebut dapat digambarkan pada bagan berikut:³

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana 2006), hlm. 176

² Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta, Rajawali Press, 2011), hlm. 128

³ Tabrani Rusyan, dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 28



Gambar 2.1

**Skema Kedudukan Bahan Ajar Sebagai
Salah Satu Komponen Mengajar**

Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan proses mengkoordinasi sebuah tujuan, bahkan metode, dan alat serta penilaian sehingga satu sama lain saling berhubungan dan saling berpengaruh sehingga menumbuhkan kegiatan belajar pada diri peserta didik seoptimal mungkin menuju terjadinya perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Bahan ajar berisi tentang materi pembelajaran (*instructional material*) yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan sikap atau nilai.⁴

⁴ Ali Mudlofir, *loc.cit.*

Adapun prinsip-prinsip bahan ajar yang baik adalah:⁵

1. Menimbulkan minat baca
2. Ditulis dan dirancang untuk siswa
3. Menjelaskan tujuan instruksional
4. Disusun berdasarkan pola belajar yang fleksibel
5. Struktur berdasarkan kebutuhan siswa dan kompetensi akhir yang akan dicapai
6. Memberi kesempatan siswa untuk berlatih
7. Mengakomodasi kesulitan siswa
8. Gaya penulisan komunikatif dan semi formal
9. Kepadatan berdasar kebutuhan siswa
10. Dikemas untuk proses instruksional
11. Mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa.

2. Peran Bahan Ajar

Pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran memiliki peran penting. Peran tersebut meliputi peran bagi guru, siswa, dalam pembelajaran klasikal, individual, maupun kelompok. Agar diperoleh pemahaman yang lebih jelas akan dijelaskan masing-masing peran sebagai berikut:⁶

Bagi Guru; bahan ajar bagi guru memiliki peran yaitu:

⁵ Ali Mudlofir, *op.cit.*, hlm. 130.

⁶ Tian, Belawati. *Materi Pokok Pengembangan Modul Edisi ke Satu*. (Jakarta: Universitas Terbuka. 2003), hal. 14-19.

1) Menghemat waktu guru dalam mengajar

Adanya bahan ajar, siswa dapat ditugasi mempelajari terlebih dahulu topik atau materi yang akan dipelajarinya, sehingga guru tidak perlu menjelaskan secara rinci lagi.

2) Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator.

Adanya bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran maka guru lebih bersifat memfasilitasi siswa dari pada penyampai materi pelajaran.

3) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.

Adanya bahan ajar maka pembelajaran akan lebih efektif karena guru memiliki banyak waktu untuk membimbing siswanya dalam memahami suatu topik pembelajaran, dan juga metode yang digunakannya lebih variatif dan interaktif karena guru tidak cenderung berceramah.

Bagi Siswa; bahan ajar bagi siswa memiliki peran yakni:

- a) Siswa dapat belajar tanpa kehadiran/harus ada guru
- b) Siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja dikehendaki
- c) Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan sendiri.
- d) Siswa dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri.
- e) Membantu potensi untuk menjadi pelajar mandiri.

Dalam Pembelajaran Klasikal; bahan ajar memiliki peran yakni:

- a) Dapat dijadikan sebagai bahan yang tak terpisahkan dari buku utama
- b) Dapat dijadikan pelengkap/suplemen buku utama.
- c) Dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d) Dapat dijadikan sebagai bahan yang mengandung penjelasan tentang bagaimana mencari penerapan, hubungan, serta keterkaitan antara satu topik dengan topik lainnya.

Dalam Pembelajaran Individual; bahan ajar memiliki peran yakni:

- a) Sebagai media utama dalam proses pembelajaran
- b) Alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses siswa memperoleh informasi.
- c) Penunjang media pembelajaran individual lainnya.

Dalam Pembelajaran Kelompok; bahan ajar memiliki peran yakni:

- a) Sebagai bahan terintegrasi dengan proses belajar kelompok.
- b) Sebagai bahan pendukung bahan belajar utama

3. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Bahan ajar menurut jenisnya, terdapat empat jenis kelompok, yaitu, bahan cetak antara lain handout, buku, bahan ajar, lembar kerja siswa, brosur/leaflet, wallchart, foto/gambar, model/maket. Bahan audio seperti kaset/piringan hitam/compact Disk dan radio. Bahan audio visual misalnya video/ film dan orang/ nara sumber pakar bidang studi, dan bahan interaktif contohnya diskusi, lingkungan/ pelajaran di luar kelas dan praktek dari sebuah materi tertentu.

B. Bahasa Arab

1. Sejarah Bahasa Arab

Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa smit yaitu bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal disekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syiria dan Jazirah Arabia (timur tengah) seperti bahasa Finisia, Arabia, Ibrania, dan Babilonia. Dari sekian banyak bahasa tersebut yang tertahan sampai sekarang adalah Ibrani. Sebenarnya bahasa Arab timbul sejak beberapa abad sebelum Islam, karena bukti peninggalan sastra Arab baru dapat dicatat hanya mulai sejak dua abad sebelum Islam, sehingga pencatatan bahasa Arab bisa dimulai saat ini.⁷

2. Karakteristik Bahasa Arab

Ada beberapa hal yang menjadi ciri-ciri khas bahasa Arab yang merupakan kelebihan yang tidak ada pada bahasa lain diantaranya adalah:⁸

- 1) Jumlah abjad yang sebanyak 28 huruf dengan *makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf) yang tidak ada bahasa lainnya.
- 2) *I'rab* yakni sesuatu yang mewajibkan keberadaan akhir kata pada keadaan tertentu, baik *rafa'*, *nashab*, *jazm* dan *jar* yang terdapat pada isim (kata benda) dan juga fiil (kata kerja).
- 3) Ilmu *'arudl* (ilmu notasi syi'ir) yang mana dengan ilmu ini menjadikan syi'ir berkembang dengan perkembangan yang sempurna.
- 4) Kata kerja dan gramatikal yang digunakan selalu berubah-ubah sesuai dengan subjek yang berhubungan dengan kata kerja tersebut.

⁷ Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 7

⁸ *Ibid.* hlm. 8

5) Adanya huruf *dhad* yang tidak ada pada bahasa yang lainnya.

3. Pembelajaran Bahasa Arab di MI

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.⁹ Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang disusun secara runtut dan sistematis agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sedangkan pembelajaran bahasa Arab merupakan proses membelajarkan siswa dalam mempelajari bahasa melalui serangkaian proses dan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Tujuan Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah diantaranya:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kemahiran berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b. Menumbuhkan kesadaran pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik

⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 297

diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Sebagaimana yang telah diketahui, mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah selain berfungsi sebagai ilmu pengetahuan dan komunikasi juga berfungsi sebagai bahasa agama. Oleh sebab itu, proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab senantiasa berkait dan saling menunjang dengan mata pelajaran agama Islam lainnya. Dalam hal tersebut, siswa diharapkan dapat berkomunikasi serta memahami bacaan-bacaan dalam bahasa Arab secara sederhana. Hal ini akan sangat membantu pemahaman siswa terhadap dua sumber utama ajaran agama Islam yang berbahasa Arab, yaitu Al Qur'an dan hadis.

C. Permainan Bahasa

Adapun yang dimaksud dengan permainan bahasa adalah cara mempelajari bahasa melalui permainan.¹⁰ Permainan bahasa bukan aktifitas tambahan untuk bergembira semata, tetapi permainan ini dapat digolongkan dalam pengajaran dan pembelajaran yang bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan kemahiran bahasa yang telah dipelajari. Permainan bahasa merupakan aktifitas yang dirancang dalam pengajaran, dan berhubungan dengan kandungan isi pelajaran secara langsung atau tidak langsung.

Tujuan utama permainan bahasa bukan hanya memperoleh kesenangan saja, tetapi untuk belajar keterampilan berbahasa atau unsure bahasa tertentu. Menurut

¹⁰ Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm 32

Dewey, interaksi antara permainan dengan pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang sangat penting bagi anak-anak.¹¹ Nasif Mustafa menyatakan beberapa fungsi permainan dalam pembelajaran bahasa diantaranya, memberikan berbagai kegiatan yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar, merangsang guru dan siswa agar pembelajaran menjadi menyenangkan, dan melatih unsure-unsur bahasa dan pengembangan keterampilan bahasa yang berbeda.

1. Kekurangan Permainan Bahasa

Berikut adalah beberapa kekurangan permainan bahasa diantaranya:¹²

- a) Jumlah siswa terlalu besar sehingga menyebabkan kesukaran untuk melibatkan semua siswa dalam permainan.
- b) Pelaksanaan permainan bahasa biasanya diikuti oleh tawa dan suara gaduh sehingga dapat mengganggu pelaksanaan pembelajaran di kelas yang lain.
- c) Tidak semua materi pelajaran dapat dikomunikasikan melalui permainan bahasa.
- d) Permainan bahasa pada umumnya belum dianggap sebagai program pembelajaran bahasa melainkan hanya sebagai selingan.

2. Kelebihan Permainan Bahasa

Adapun beberapa kelebihan dalam permainan bahasa adalah sebagai berikut:¹³

- a) Permainan bahasa merupakan salah satu media pembelajaran yang berkadar CBSA tinggi.
- b) Dapat mengurangi kebosanan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

¹¹ Ibid. hlm 33

¹² Ibid, hlm. 38

¹³ Ibid, hlm. 39

- c) Dengan adanya kompetisi antar siswa, dapat menumbuhkan semangat siswa untuk lebih maju.
- d) Permainan bahasa dapat membina hubungan kelompok dan mengembangkan kompetensi sosial siswa.
- e) Materi yang dikomunikasikan dapat meninggalkan kesan pada siswa sehingga pengalaman keterampilan yang dilatih sukar dilupakan.

D. Pengembangan Bahan Ajar

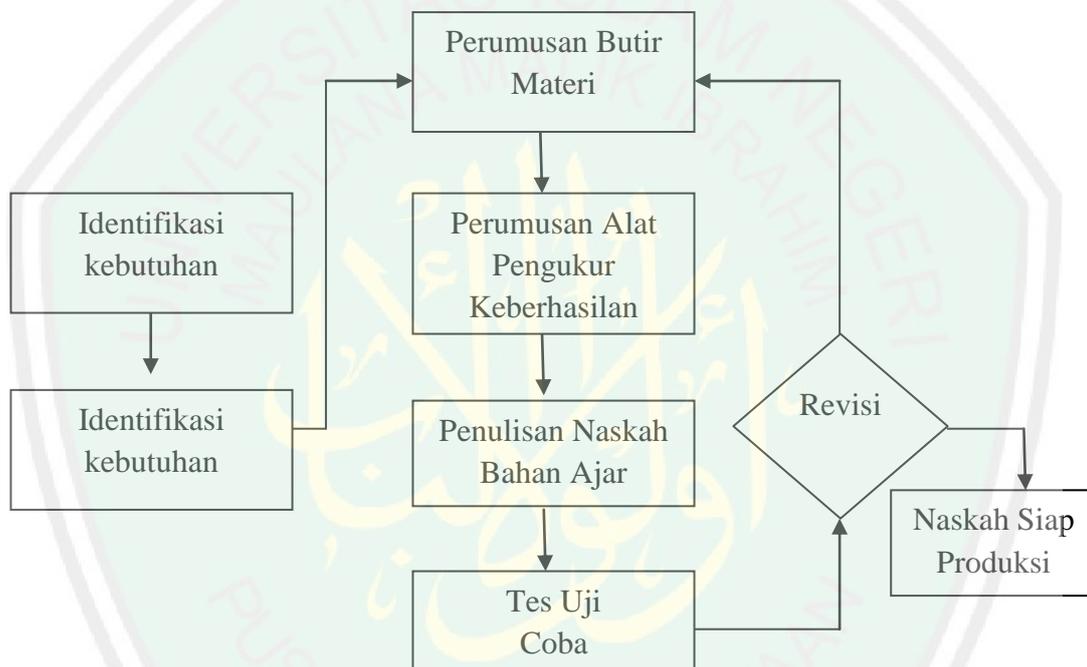
Pengertian pengembangan bahan ajar pembelajaran yang dimaksud adalah suatu usaha penyusunan bahan ajar pembelajaran yang lebih tertuju pada perencanaan bahan ajar. Bahan ajar yang akan digunakan dalam proses belajar-mengajar terlebih dahulu direncanakan dan dirancang sesuai dengan kebutuhan lapangan atau siswanya. Di samping itu disesuaikan dengan karakteristik materi agama itu sendiri apakah sesuai dan cocok dengan norma-norma yang berlaku dalam agama itu sendiri.

Sehubungan dengan pengembangan bahan ajar ini, Arief S.Sadiman mengemukakan urutan langkah-langkah yang perlu diambil dalam mengembangkan program media, sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa.
2. Merumuskan tujuan *instruksional (instructional objectives)* secara operasional dan jelas.
3. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang dapat mendukung tercapainya tujuan.

4. Mengembangkan alat ukur keberhasilan.
5. Menulis naskah media.
6. Mengadakan tes dan revisi.

Langkah-langkah tersebut secara jelas dapat dilihat pada gambar *flowchart* berikut:¹⁴



Gambar 2.2
Bagan Flowchart

a) Analisis kebutuhan dan karakteristik siswa

Yang dimaksud dengan kebutuhan dalam proses belajar mengajar adalah kesenjangan antara apa yang dimiliki siswa dengan apa yang diharapkan.

¹⁴ Asnawir, dkk. Media pembelajaran . (jakarta: ciputat pers, 2002), hlm.136-141

Diharapkan bahan ajar yang dirancang oleh peneliti dengan sebaik-baiknya. Bila ternyata dapat dimanfaatkan, tentu harapan selanjutnya yang bersifat pertanyaan, apakah kira-kira kemampuan, keterampilan, dan sikap yang dapat mereka peroleh dari hasil belajar tersebut, dengan penelitian secara cermat pengetahuan awal maupun pengetahuan prasyarat yang dimiliki oleh para siswa, maka akan dapat menentukan secara tepat pula pengembangan bahan ajar yang dirancang. Penelitian ini dapat dilakukan melalui proses dengan menggunakan tes yang sesuai dengan apa yang diinginkan, sehingga pembelajaran yang dirancang dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang dicapai.

b) Perumusan tujuan

Perumusan tujuan merupakan hal pokok yang harus dilakukan sebelum merancang suatu bahan ajar. Sebab dengan penetapan tujuan tersebut dapat diketahui arah suatu program pengajaran. Untuk merumuskan tujuan pengajaran secara baik, maka tujuan tersebut harus:

- 1) Berorientasi pada kepentingan siswa, bukan pada guru. Titik tolaknya adalah perubahan tingkah laku apakah yang diharapkan setelah mereka selesai belajar.
- 2) Dinyatakan dengan kata kerja yang operasional, artinya menunjuk pada hasil perbuatan yang dapat diamati atau hasilnya dapat diukur dengan alat ukur tertentu.

c) Pengembangan materi

Dalam pengembangan materi, tindakan yang dilakukan selanjutnya menganalisis tujuan-tujuan yang telah ditetapkan menjadi sub-sub keterampilan yang disusun secara baik, sehingga diperoleh bahan pengajaran yang terperinci yang dapat mendukung tujuan tersebut. Daftar kemampuan itulah yang menjadi bahan pengajaran yang disajikan kepada siswa. Dengan cara tersebut dapat diperoleh bahan pembelajaran yang lengkap dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Setelah daftar pokok-pokok materi pembelajaran dapat tersusun dengan baik, selanjutnya mengorganisasikan urutan-urutan penyajiannya, yakni dari hal-hal yang sederhana menuju hal-hal yang rumit, dari hal-hal yang kongrit ke hal-hal yang abstrak, dan dari hal-hal yang bersifat khusus ke hal-hal yang umum.

d) Perumusan alat pengukur keberhasilan

Untuk dapat mengetahui berhasil tidaknya suatu pekerjaan atau suatu pengajaran yang dilakukan, dengan kata lain apakah siswa telah berhasil dalam belajar atau belum, diperlukan alat ukur yang sesuai untuk kegunaan tersebut. Alat ukur tersebut dibuat secara teliti dan direncanakan sebelum kegiatan belajar dilakukan. Alat ukur hasil belajar tersebut dapat berupa tes, penugasan, atau daftar cek perilaku, dan sebagainya. Sebagai pedoman dalam pembuatan alat ukur yang baik, sebaiknya setiap kemampuan dan keterampilan yang

mendukung tercapainya tujuan instruksional khusus yang dijadikan bahan tes, atau daftar cek perilaku.

e) Penulisan naskah

Penyajian materi pengajaran melalui media rancangan merupakan penjabaran pokok-pokok materi yang telah disusun secara baik. Materi pengajaran dituangkan dalam tulisan/ gambar yang disebut naskah bahan ajar.

Ada beberapa macam bentuk naskah bahan ajar pada prinsipnya mempunyai maksud yang sama, yakni sebagai penuntun dalam usaha memproduksi bahan ajar pembelajaran. Naskah bahan ajar terdiri dari urutan gambar, SK/KD, kata-kata nasehat, materi, kegiatan pembelajaran, evaluasi dan kosa kata disertai dengan artinya.

E. Pemahaman Materi Pelajaran

1. Pengertian Pemahaman Belajar

Dalam kamus bahasa Indonesia, definisi dari pemahaman dibedakan menjadi berbagai macam pengertian antara lain¹⁵:

- a. Menerima arti, menyerap ide, memahami.
- b. Memahami secara betul, memahami karakter atau sifat dasar.
- c. Mengetahui arti kata-kata dalam bahasa.
- d. Menyerap dengan jelas fakta dan menyadari

¹⁵ Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru 1989), Hlm. 46

Menurut Nana, definisi diatas tidak operasional sebab tidak memperlihatkan perbuatan psikologi yang diambil seseorang jika ia memahami sesuatu. Untuk itu, berikut ini akan dibahas beberapa arti pemahaman yang bersifat operasional.¹⁶

Pemahaman diartikan mempunyai suatu ide tentang satu persoalan. Sesuatu itu dipahami selagi fakta-fakta mengenai persoalan dikumpulkan. Namun, definisi di atas mengandung arti lebih karena definisi ini melampaui ide terhadap sekelompok fakta khusus.

a. Pemahaman diartikan sebagai suatu alat menggunakan fakta.

Arti pemahaman ini lebih dekat pada kategori definisi kedua. Seseorang memahami suatu objek, proses, ide, fakta, jika ia dapat melihat bagaimana fakta itu dalam berbagai tujuan. Begitu pula seseorang melihat kegunaan sesuatu, berarti ia sudah memahaminya.

b. Pemahaman diartikan sebagai melihat kegunaan sesuatu secara produktif.

Pemahaman diatas saling melengkapi, tetapi belum memberikan arti yang lengkap karena belum menyinggung atau menjelaskan peranan tujuan¹⁷. Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan memahami proses/bahan. Proses pemahaman terjadi karena adanya kemampuan menjabarkan suatu materi /bahan ke materi /bahan lain. Orton mendefinisikan pemahaman sebagai hubungan antara berbagai pengetahuan pada suatu jaringan kerja internal (*internal network*) yang bersesuaian

¹⁶ Ibid, hlm. 46-47

¹⁷ Ibid

melalui cara resperensasi atau struktur tertentu. Belajar untuk mencapai pemahaman konsep dalam belajar merupakan tuntutan tak terelakan, karena peserta didik yang belajar dengan pemahaman akan lebih sukses dari pada belajar dengan hafalan.¹⁸

Sardiman mengemukakan bahwa pemahaman atau comprehension dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implementasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa memahami suatu fungsi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar. Memahami maksudnya, menangkap maknanya, adalah tujuan aktif dari setiap belajar.¹⁹

Dalam belajar, unsur pemahaman itu tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologis yang lain. Dengan konsentrasi, motivasi, dan reaksi subjek belajar dapat mengembangkan fakta-fakta, ide-ide atau skill, kemudian dengan unsur organisasi subjek belajar dapat menata hal-hal tersebut secara berurutan menjadi suatu pola yang logis karena mempelajari jumlah data sebagaimana adanya, secara bertingkat/ berangsur-angsur, subjek belajar mulai memahami artinya dan implikasi dari persoalan keseluruhan.

Pemahaman (comprehension) tidak hanya sekedar tahu, tetapi juga menghendaki agar subjek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang

¹⁸ Ibid, hlm. 52

¹⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar; Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. (Jakarta: CV Rajawali, 1990), Hlm 42

telah difahami. Comprehension bersifat dinamis dengan ini pemahaman akan bersifat kreatif. Ia akan menghasilkan imajinasi dan fikiran yang tenang. Apabila siswa benar-benar memahaminya, maka akan siap memberi jawaban yang pasti akan pertanyaan-pertanyaan atau berbagai masalah dalam belajar.

2. Tingkat Pemahaman

Buxom mengemukakan ada empat tingkatan pemahaman yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat pemahaman meniru (*role learning*), pada tingkat ini siswa dapat mengerjakan suatu soal tetapi tidak tahu mengapa.
- b. Tingkat pemahaman observasi (*observasional understanding*), pada tingkat ini siswa lebih mengerti setelah melihat adanya suatu pola (*pattern*) atau kecenderungan.
- c. Tingkat pemahaman pencerahan (*insightfull understanding*, tingkat ini siswa mampu menjawab soal-soal dengan baik dan tepat, karena baru kemudian menyadari mengapa dan bagaimana dia dapat menyelesaikan setelah berdiskusi ulang atau mempelajari ulang materinya.
- d. Tingkat pemahaman relasional, tingkat pemahaman ini siswa tidak hanya tau penyelesaian suatu masalah, melainkan dia juga dapat menerapkannya pada situasi lain, baik yang relevan maupun yang lebih kompleks.²⁰

²⁰ Wahyudi, *Tingkat Pemahaman Siswa* (www.depdiknas.go.id/jurnal/36/tingkat-pemahaman-siswa.htm diakses 26 Pebruari 2012)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman tidak hanya sebatas pengetahuan secara kontekstual melainkan juga melainkan juga bagaimana mereka dapat menyikapi, menerapkan apa yang mereka pelajari di sekolah.

Dalam Taksonomi Bloom, pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:²¹

1) Pemahaman Penterjemahan

Yaitu kemampuan memahami secara cermat dan tepat sehingga mengemukakan kembali dari hal-hal yang dikomunikasikan tidak mengalami perubahan arti baik dalam mengalih bahasakan maupun dalam menyusun komunikasi ulang merupakan tingkat terendah, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, mengartikan Bhineka Tunggal Ika, mengartikan merah putih²²

Roestiyah, NK mengatakan bahwa penterjemahan dinilai berdasarkan kebenaran dan ketelitian, yakni mencakup materi di dalam komunikasi yang asli walaupun bentuk komunikasi telah berubah diantaranya yaitu:

- a) Kemampuan untuk memahami pernyataan-pernyataan non-literal (metafora, simbolisme, ironi, karikatur).

²¹ Sardiman. *op.cit*, hlm. 56

²² Sudjana, *op.cit*, hlm. 24

- b) Keterampilan di dalam menterjemahkan materi verbal dari bahasa Arab ke dalam pernyataan-pernyataan simbolis dan sebaliknya.²³

2) Pemahaman Penafsiran

Pemahaman tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang bukan pokok²⁴

Penafsiran meliputi suatu penyusunan kembali, penataan kembali, atau suatu pandangan baru tentang materi itu. Diantaranya adalah:

- a) Kemampuan untuk menangkap pikiran dari suatu karya sebagai suatu keseluruhan pada setiap taraf umum yang diinginkan.
- b) Kemampuan untuk menafsirkan berbagai tipe data sosial²⁵

3) Pemahaman Ekstrapolasi

Yaitu kemampuan untuk memperkirakan arah atau kecenderungan sesuatu di luar data yang tersedia. Misalnya kemampuan untuk menetapkan implikasi, konsekuensi, deduksi, dan sebab akibat dari sesuatu yang bertolak belakang dari kondisi yang dihadapi.²⁶

Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat

²³ Roestiyah, N.K, Didaktik Metodik (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1986), hlm. 124

²⁴ Sudjana, *op.cit*, hlm. 24

²⁵ Roestiyah, N.K, Didaktik Metodik, *op.cit*, hlm. 124

²⁶ *Ibid*, hlm. 124

menyimpulkan dan memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalahnya.²⁷

Sedangkan Roestiyah mengemukakan ekstrapolasi merupakan perluasan arah-arah atau kecenderungan di dalam data yang ditentukan untuk menentukan implikasi, konsekuensi-konsekuensi, hasil/ urutan yang wajar, efek-efek dan sebagainya yang sesuai dengan kondisi yang dinyatakan di dalam komunikasi yang asli. Di antaranya yaitu:

- a) Kemampuan untuk bekerja dengan kesimpulan-kesimpulan suatu karya di dalam rangka kesimpulan sementara yang dibuat dari pernyataan-pernyataan yang ada.

Keterampilan di dalam meramalkan arah-arah yang kontinyu.²⁸

F. Karakteristik Siswa Kelas III MI

Masa usia sekolah dasar (sekitar umur 6; -12; tahun) ini merupakan tahap perkembangan penting dan bahkan fundamental bagi kesuksesan perkembangan selanjutnya. Secara umum karakteristik anak usia sekolah dasar sebagai berikut:²⁹

1. Mereka secara alamiah merasa ingin tahu yang kuat dan tertarik akan dunia sekitar yang mengelilingi diri mereka sendiri.
2. Mereka lebih suka bermain dan bergembira.

²⁷ Sudjana, *op.cit*, hlm. 24

²⁸ Roestiyah, N.K, *Didaktik Metodik, op.cit*, hlm. 125

²⁹ Anisatul, Mufarohah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: SUKSES offset, 2009), hlm. 11

3. Mereka suka mengatur dirinya untuk menangani berbagai hal, mengeksplorasi suatu situasi dan mencoba usaha-usaha baru.
4. Mereka terdorong untuk berprestasi sebagaimana mereka menolak ketidakpuasan dan kegagalan-kegagalan.
5. Mereka belajar secara efektif ketika mereka merasa puas dengan situasi yang terjadi.
6. Mereka belajar dengan cara bekerja, mengobservasi, berinisiatif, dan mengajar anak-anak lainnya.

Pada anak kelas III MI mengalami perkembangan kognitif tahap ketiga, masa konkreto prepasional (7.0-11.0) pada tahap ini anak berfikir secara konkrit. Anak mulai mengembangkan tiga macam operasi berfikir, yaitu: identifikasi (mengenali sesuatu), negasi (mengingkari sesuatu) dan reprovokasi (mencari hubungan timbal balik antara beberapa hal).³⁰

Dengan memperhatikan segi individualitas, karakteristik dan tahap perkembangan anak usia sekolah dasar, maka seorang guru tidak bisa begitu saja mengembangkan system pengajarannya, tidak menyimpang dari prinsip-prinsip psikologi yang ada. Kenyataan ini menjadi alasan kuat mengapa system pengajaran yang dikembangkan guru diharapkan akan semakin melayani kebutuhan peserta didik dan pengajaran menjadi benar-benar menarik.

Pada usia 8 tahun dimana anak berada dikelas III MI dunia mereka dasar adalah dunia bermain yang pada usia mereka cara berfikirnya masih kongkrit oleh

³⁰ Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 24.

karena itu agar lebih efektif mengemas pembelajarn kedalam dunia permainan mereka atau bisa disebut dengan permainan *edukatif* , dalam hal ini mengemas pembelajaran bahasa Arab kedalam permainan bahasa.

G. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab dengan Permainan Bahasa Kelas III

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan, baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi dalam Undang-undang RI No.20 Th.2003 pada BAB II, Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung-jawab.³¹

Di sisi lain dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan tuntutan masyarakat di era globalisasi ini dan untuk mengatasi masalah dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab di Indonesia, diperlukan suatu perubahan dalam dunia pendidikan, dan upaya pembaharuan proses tersebut terletak pada tanggung jawab guru bagaimana pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami peserta didik secara benar.

Proses pembelajaran ditentukan sampai sejauh mana guru dapat menggunakan metode dan strategi pembelajaran dengan baik. Oleh sebab itu dalam dunia pendidikan diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas sebagai

³¹ Undang-Undang RI No.20 Th.2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung : Citra Umbara, 2003), hlm. 7

insan yang berilmu pengetahuan, berketrampilan, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Untuk memikirkan cara yang terbaik untuk mempersiapkan siswa menghadapi semua tantangan dunia, para pendidik mengubah isi kurikulum bahasa Arab dan cara kita mengajarkannya. Beralih dari fokus pemahaman konsep ilmu alam menjadi kurikulum yang mampu mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir, bernalar, kritis dan berkomunikasi secara baik, dengan tujuan membantu siswa membangun pemahaman konsep tentang ilmu-ilmu alam, bukan sekedar mengingat teori saja tetapi juga dapat membuktikan secara fakta dilapangan.

Dalam proses pengembangan bahan ajar berbasis permainan bahasa tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media. Untuk itu bentuk stimulus bisa dipergunakan sebagai modul diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realita, gambar, dan permainan. Keempat bentuk stimulus ini akan membantu siswa mempelajari materi pembelajaran bahasa Arab.

Permainan bahasa adalah sebuah penemuan baru yang mengemas pembelajaran bahasa ke dalam sebuah permainan sehingga materi mudah dipahami oleh siswa dan pembelajaran akan lebih optimal. Pengajar tidak harus orang yang perkemampuan khusus, namun pengajar harus bisa membawa suasana atau mengaktifkan semua siswa sehingga pembelajaran bahasa Arab bisa lebih efektif.

Dalam penggunaan bahan ajar berbasis permainan bahasa ini maka siswa akan mendapat pengalaman yang lebih luas. Siswa tidak hanya menjadi penerima

yang pasif melainkan juga menjadi penentu pembelajaran bagi dirinya sendiri. Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berbasis permainan bahasa akan memberikan motivasi yang lebih tinggi karena selalu dikaitkan dengan kesenangan, permainan dan kreativitas. Dengan demikian pembelajaran itu sendiri akan meningkat.



BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Desain Pengembangan

Karena menghasilkan produk pengembangan, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian *research and development* atau yang sering di kenal dengan R&D yaitu suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggung jawabkan.¹

Pengembangan yang dalam bahasa Inggris disebut *development*, dalam bahasa Jerman disebut *durchfuhrung*, mempunyai makna sebagai berikut: pengolahan frase-frase dan motif-motif dengan detail terhadap tema atau yang dikemukakan sebelumnya. Makna yang lain, suatu bagian dari karangan yang memperluas, memperdalam dan menguatkan argumentasi yang terdapat dalam bagian eksposisi.²

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi dimasyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji

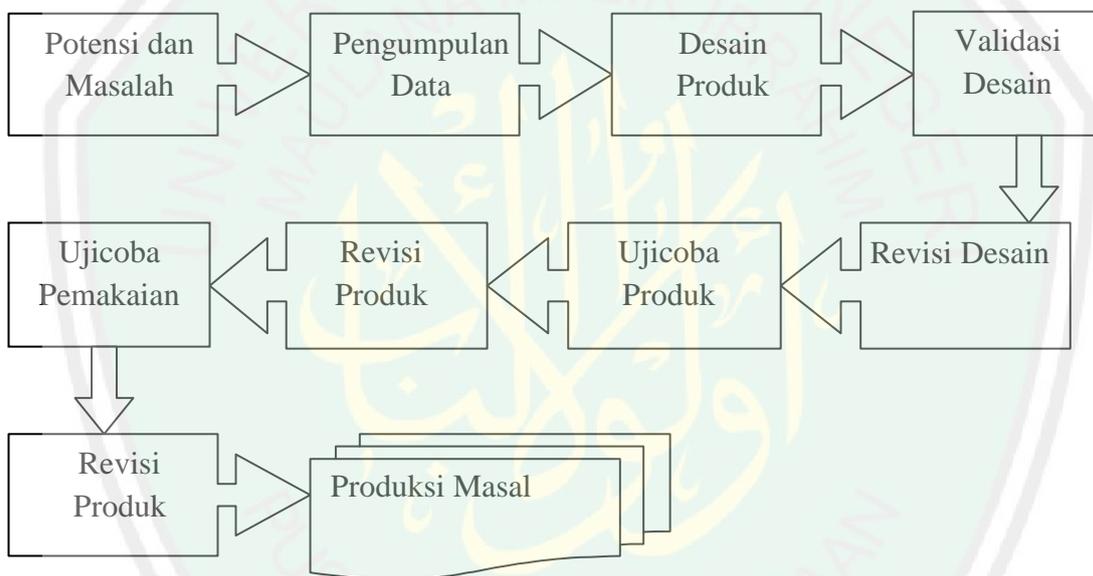
¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Rosdakarya, 2011)*, hlm. 164

² Komaruddin dan Yooke Tjuparmah S. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hlm. 186

keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal atau bertahap.³

Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan akan diuraikan pada bagan dibawah ini:⁴

Bagan 3.1 Langkah-Langkah Penelitian



B. Prosedur Pengembangan

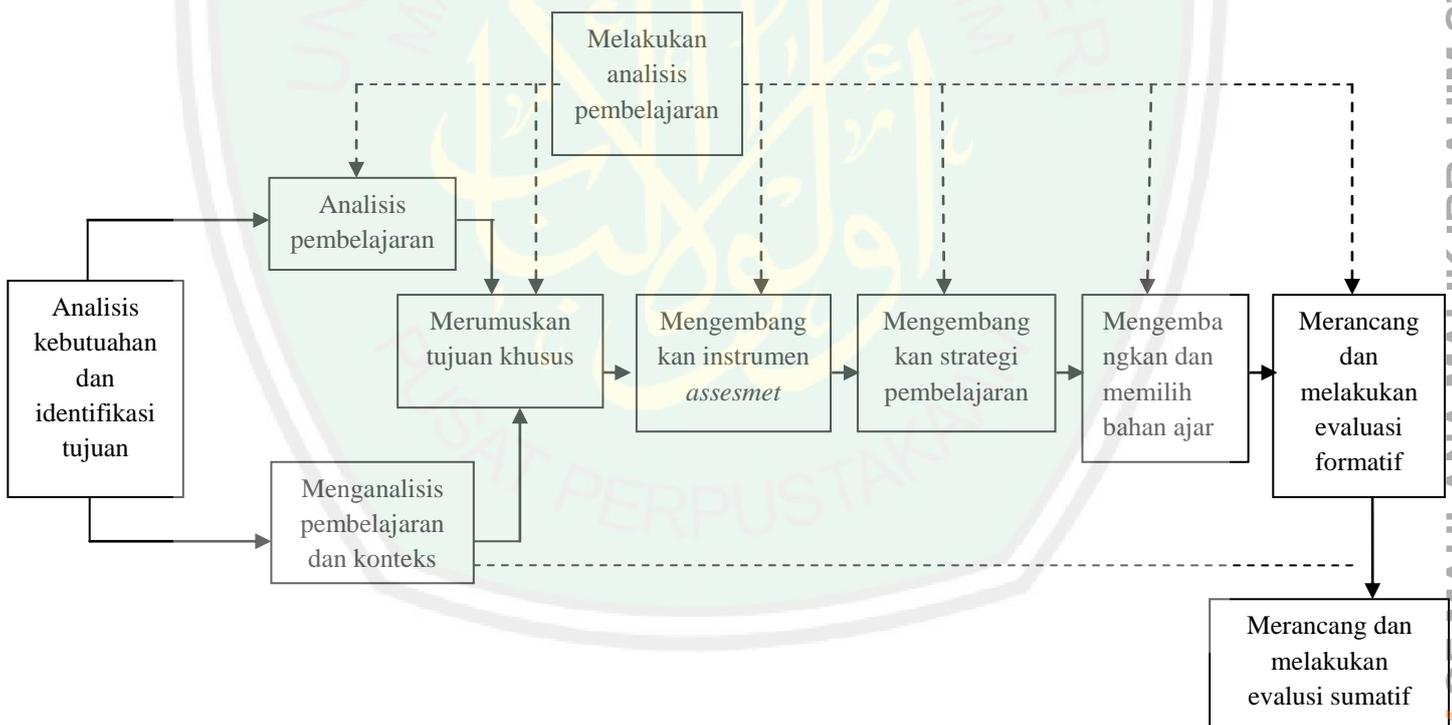
Untuk mengembangkan suatu bahan ajar diperlukan persiapan dan perencanaan yang teliti. Model yang akan digunakan dalam pengembangan ini sebagai dasar pengembangan produk adalah model pengembangan pembelajaran *research and development* (R&D) dari Walter Dick and Lou Carey. Pada model

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 297

⁴ *Ibid*, hlm. 298

Dick & Carey terdapat 10 tahapan desain pembelajaran, namun pada model pengembangan ini hanya digunakan 9 tahapan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa pengembangan bahan ajar yang dilakukan hanya sebatas pada uji coba prototype produk. Tahapan kesepuluh (evaluasi sumatif) tidak dilakukan karena berada di luar sistem pembelajaran, sehingga dalam pengembangan ini tidak digunakan. Adapun langkah-langkah tersebut dapat diilustrasikan dalam gambar adaptasi Walter Dick & Lou Carey sebagai berikut.⁵

**Bagan 3.2 Rancangan Pengembangan Pembelajaran Model Dick & Carey
(Adaptasi Dick & Carey, 2001)**



Berdasarkan model pendekatan sistem desain pembelajaran Walter Dick and Lou Carey sebagaimana disebutkan di atas, maka prosedur pengembangan

⁵ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 203

dalam penelitian pengembangan ini mengikuti langkah-langkah yang diinstruksikan dalam model desain tersebut sebagaimana berikut:

a. Analisis kebutuhan dan identifikasi tujuan

Langkah pertama yang dilakukan mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran bahasa Arab dengan analisis kebutuhan untuk menentukan ini berkaitan tujuan. Langkah ini berarti menentukan apa yang diinginkan untuk dapat dilakukan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Tujuan umum adalah pernyataan yang menjelaskan kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh siswa setelah mengikuti suatu pelajaran. Tujuan umum diidentifikasi berdasarkan hasil analisis kebutuhan, kurikulum bidang studi, masukan dari para ahli bidang studi.

Untuk mendapatkan suatu gambaran mengenai kualifikasi kemampuan yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab di kelas III dapat dilakukan dengan mengkaji kurikulum bahasa Arab yang mengacu pada peraturan menteri agama nomor 2 tahun 2008 tentang standar kompetensi kelulusan.

- 1) Karakteristik kurikulum dan materi bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Melalui pembelajaran bahasa Arab dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan. Dengan demikian mata pelajaran bahasa Arab diperlukan untuk pengembangan

diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian Indonesia. Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap peserta didik baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al Qur'an dan Hadis serta kitab-kitab bahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Untuk itu, bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk mencapai kompetensi dasar bahasa, yang mencakup empat keterampilan bahasa yang diajarkan secara integral yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu pada tingkat pendidikan dasar dititik beratkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah, keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Sedangkan pada tingkat pendidikan lanjut dikonsentrasikan pada

kecakapan membaca menulis. Sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses sebagai referensi berbahasa Arab.

Mata pelajaran bahasa Arab bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tertulis, yang menyangkut empat kecakapan berbahasa. Yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*), menulis (*kitabah*).
 - b) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam .
 - c) Mengembangkan pemahaman yang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.
- 2) Analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar

Bab 8 : *أَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةِ*

Standar kompetensi dan kompetensi dasar:

1. Menyimak. Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengar dalam bentuk paparan tentang peralatan sekolah

1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan kata tentang *أَدَوَاتُ*

الْمَدْرَسِيَّةِ

1.2 Menemukan makna kata atau kalimat atau wacana lisan tentang

أَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةِ

2. Berbicara. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang peralatan sekolah

1.1 Berdialog sederhana tentang أَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةِ

1.2 Menyampaikan informasi dalam bentuk kalimat sederhana tentang

أَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةِ

3. Membaca. Memahami wawancara tertulis dalam bentuk paparan tentang peralatan sekolah

3.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, wacana tertulis tentang أَدَوَاتُ

الْمَدْرَسِيَّةِ

3.2 Menemukan makna kalimat sederhana dari wacana tertulis tentang

أَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةِ

4. Menulis. Menuliskan kata tentang peralatan sekolah

4.1 Menyambung huruf, mengartikan kata, menjodohkan kata dengan arti, menjodohkan kata dengan gambar, teka-teki silang dan

melengkapi kata tentang أَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةِ

b. Melaksanakan analisis pembelajaran

Setelah mengidentifikasi tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan

bawaan yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran khusus.

Standar kompetensi	Materi pokok	Indikator aspek pendidikan kecakapan hidup
1. Menyimak Memahami informasi Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengar dalam bentuk paparan tentang peralatan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami kata dan kalimat tentang أَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةِ - Pemahaman informasi tentang أَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةِ 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengidentifikasi gagasan utama teks yang dibacakan/ diucapkan - Mampu menyebutkan benda-benda peralatan sekolah
2. Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang peralatan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Dialog tentang أَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةِ - Penyampaian informasi secara lisan tentang أَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةِ 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu melakukan dialog sederhana tentang أَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةِ - mampu menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang أَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةِ
3. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang peralatan sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> - Bacaan tentang أَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةِ - Makna gagasan atau ide tentang أَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةِ 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menangkap makna gagasan atau ide dalam bacaan tentang أَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةِ dengan pemenggalan ejaan yang tepat.

c. Analisis pembelajaran dan konteks

Dalam mengidentifikasi isi materi yang akan dimasukkan dalam pembelajaran, hal ini membutuhkan identifikasi terhadap keterampilan-

keterampilan spesifik dan pengetahuan awal yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk memasuki pembelajaran dan menggunakan buku ajar. Oleh karena itu, karakteristik umum peserta didik juga sangat penting.

Buku ajar yang digunakan adalah buku ajar bahasa Arab kelas III Madrasah Ibtidaiyah/MI. Setelah melakukan analisis pembelajaran yang diperoleh SK dan KD matapelajaran bahasa Arab diketahui bahwa merupakan pengetahuan awal atau prasyarat yang telah dimiliki siswa untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pemahaman awal materi bahasa Arab sudah diberikan pada kelas I-II akan tetapi porsi yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan kebutuhan sehingga penerapan pembelajaran bahasa Arab diterapkan dengan bertahap. Jenjang pendidikan berkaitan dengan perkembangan psikologi individu siswa. Pada Madrasah Ibtidaiyah/MI umumnya masih berada pada tingkat berfikir yang bersifat kongrit.

d. Merumuskan tujuan umum dan khusus

Menjabarkan tujuan umum ke tujuan khusus, tujuan pembelajaran khusus adalah rumusan mengenai kemampuan atau perilaku yang diharapkan dapat dimiliki oleh para siswa sesudah mengikuti suatu program pembelajaran tertentu. Kemampuan atau perilaku tersebut harus dirumuskan secara spesifik dan operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Dengan demikian, tingkat pencapaian siswa dalam perilaku yang ada dalam tujuan pembelajaran khusus dapat diukur dengan tes atau alat pengukur yang

lainnya. Penulisan tujuan pembelajaran khusus digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan menyusun kisi-kisi tes pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis pembelajaran atau idintifikasi karakteristik dan kemampuan awal sasaran (siswa) kelas III Madrasah Ibtidaiyah, ditetapkan rumusan tujuan-tujuan pembelajaran sebagai berikut:

Tujuan pembelajaran khusus dari tujuan pembelajaran umum 1.

Setelah mengikuti pelajaran pada tujuan umum pembelajaran 1, siswa diharapkan mempunyai kemampuan sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan tentang peralatan sekolah.
- b. Menjelaskan macam-macam peralatan sekolah.
- c. Mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam materi peralatan sekolah.
- d. Menggambarkan tentang peralatan sekolah dengan skala sederhana.
- e. Menuliskan pendapat atau gagasan tentang peralatan sekolah.

Tujuan pembelajaran khusus dari tujuan pembelajaran umum 2.

Setelah mengikuti pembelajaran pada tujuan pembelajaran 2, siswa diharapkan mempunyai kemampuan sebagai berikut:

- a. Melakukan dialog sederhana tentang peralatan sekolah
- b. Melafalkan huruf hijaiyah, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang peralatan sekolah.

- c. Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang peralatan sekolah.
 - d. Menyusun kata menjadi kalimat sempurna, membuat karangan sederhana tentang peralatan sekolah.
 - e. Mengidentifikasi gagasan utama dari teks yang dibacakan atau diucapkan tentang peralatan sekolah.
 - f. Mengidentifikasi gagasan utama dari teks yang dibacakan atau diucapkan.
- e. Mengembangkan instrumen**

Instrumen tes penilaian dapat dirumuskan berdasarkan rumusan tujuan-tujuan khusus pembelajaran yang telah disusun, dapat dirumuskan bentuk instrumen tes penilaian sebagai berikut:

Bentuk tes tujuan dari tujuan pembelajaran umum 1.

Setelah mengikuti tujuan pembelajaran umum ke-1, jawablah pertanyaan dibawah ini:

- 1) Deskripsikan tentang peralatan sekolah dengan skala sederhana?
- 2) Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang peralatan sekolah?
- 3) Jelaskan perbedaan peralatan sekolah dengan peralatan rumah?
- 4) Sebutkan peralatan sekolah apa saja yang kamu miliki?
- 5) Tuliskan pendapat gagasan tentang peralatan sekolah?

Bentuk tes tujuan dari tujuan pembelajaran umum 2.

- 1) Sebutkan beberapa peralatan sekolah?

- 2) Sempurnakan kalimat menjadi karangan sederhana tentang peralatan sekolah?
- 3) Sebutkan kata dan kalimat tentang peralatan sekolah?
- 4) Tuliskan wacana tertulis tentang lingkungan madrasah?
- 5) Sebutkan manfaat peralatan sekolah?

f. Mengembangkan strategi pembelajaran

Langkah ini merupakan upaya memilih, menata, dan mengembangkan komponen-komponen umum pembelajaran dan prosedur-prosedur yang akan digunakan untuk membelajarkan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar dengan mudah sesuai karakteristiknya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Komponen utama strategi pembelajaran meliputi kegiatan:

1) Kegiatan pra pembelajaran

Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana akan membuka pelajaran yang bertujuan untuk mengondisikan kesiapan belajar siswa melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a) Identifikasi karakteristik siswa

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui karakter awal siswa yang berkaitan dengan kemampuan awal siswa sebelum melalui pelajaran dengan memberikan apersepsi dan *pretest*

b) Menimbulkan motivasi belajar siswa

Menimbulkan motivasi belajar siswa sangat penting agar siswa dapat memaksimalkan kegiatan belajarnya. Selain itu, kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Arab. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan cara mendiskripsikan mata pelajaran yang akan disampaikan, melalui peta konsep, dan indikator-indikator hasil belajar yang akan dicapai.

c) Menyampaikan kerangka isi pembelajaran

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai kerangka isi materi pelajaran.

2) Kegiatan penyajian informasi

Setelah melakukan kegiatan di atas maka selanjutnya adalah melakukan kegiatan penyajian informasi atau penyampaian isi materi. Berdasarkan pada analisis tahap perumusan tujuan pembelajaran bahasa Arab, standar kompetensi dan kompetensi dasar beserta indikator aspek pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) yang telah disesuaikan.

Dalam kegiatan penyampaian isi materi pembelajaran dilakukan sebagai berikut:

- a) Siswa diajak mengkaitkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari.
- b) Guru memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa.

- c) Salah satu siswa diminta menyebutkan pengalaman yang pernah dialaminya sesuai dengan topik pembahasan
- d) Siswa diajak memperagakan kegiatan yang sesuai dengan topik pembahasan.
- e) Siswa diajak mendiskusikan beberapa topik pembahasan yang telah disampaikan dengan mengidentifikasi berbagai macam masalah yang telah ditimbulkan.
- f) Refleksi dari siswa atau guru

3) Kegiatan peran peserta didik

Dalam kegiatan pembelajaran harus dapat melibatkan peran aktif dari siswa agar suasana kelas menjadi hidup. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang akan dilakukan di kelas. Penentuan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa akan menentukan peranan siswa dalam menanggapi isi materi pelajaran.

4) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup dapat diberikan *post test* dan juga balikan untuk untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kepada siswa yang telah berhasil melakukan tugasnya dengan baik maka akan diberikan *reinforcement*. Sedangkan untuk siswa yang belum berhasil melakukan tugasnya dengan

baik hanya saja belum mengerjakan secara optimal sehingga belum optimal juga.

g. Mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran

Langkah pokok dari kegiatan sistem desain pembelajaran bahasa Arab ini adalah langkah pengembangan dan pemilihan bahan pembelajaran. Adapun hasil produk pengembangan ini berupa *printed material* yakni buku ajar bahasa Arab kelas III MI Tentang **“Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab dengan Permainan Bahasa Kelas 3”** yang mana bentuk bahan ajar disajikan dengan beberapa bahan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

h. Merancang dan melaksanakan evaluasi formatif

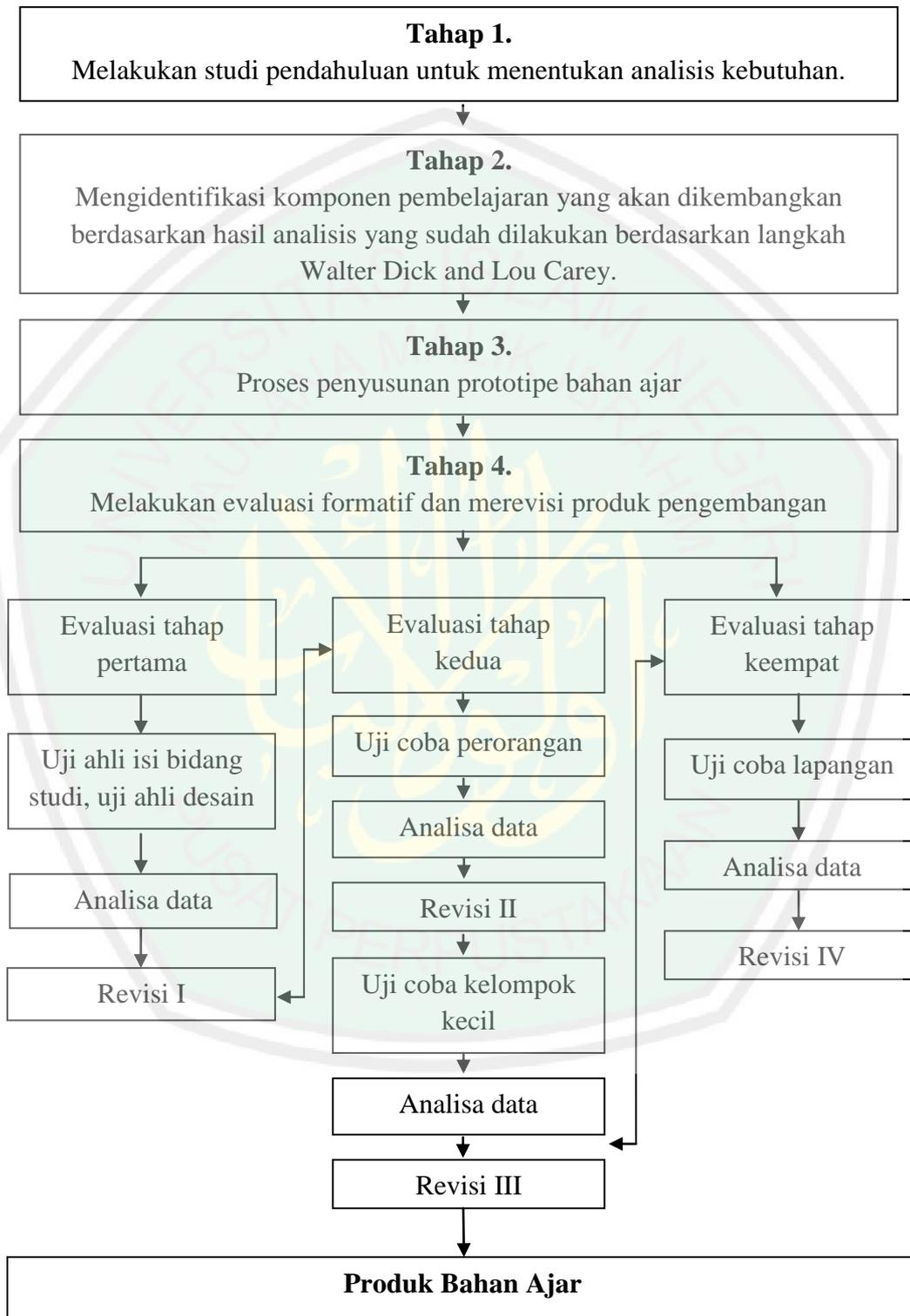
Dari langkah menyeleksi dan mengembangkan bahan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah merancang dan melaksanakan evaluasi formatif. Evaluasi formatif ini dilakukan untuk memperoleh data guna merevisi bahan pembelajaran yang dihasilkan agar lebih efektif. Evaluasi formatif ini bisa dilakukan dua kelompok, yaitu kelompok oleh para ahli dan evaluasi pengguna bahan ajar bagi peserta didik. Evaluasi ini meliputi uji ahli isi bidang studi untuk melihat kebenaran isi materi tersaji, ahli desain untuk memperoleh kesesuaian desain yang dikembangkan. Sedangkan untuk evaluasi bagi peserta didik terdapat tiga tahap yaitu uji kepada perorangan (*one-one evaluation*), kelompok kecil (*small group evaluation*), dan uji lapangan (*field evaluation*)

i. Melakukan Revisi Bahan Pembelajaran

Langkah terakhir ini menurut Dick and Carey adalah langkah merevisi bahan pembelajaran. Data yang diperoleh dari evaluasi formatif dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran juga untuk merevisi pembelajaran agar lebih efektif. Revisi dilakukan untuk menyempurnakan bahan ajar yang telah dikembangkan. Revisi ini diperlukan apabila validasi isi menunjukkan bahwa produk hasil pengembangan belum memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

Kedua tahap akhir di atas akan dipaparkan dalam hasil pengembangan yang meliputi penyajian data uji coba bahan ajar, analisis data uji coba, dan revisi produk pengembangan.

Pada mulanya penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data awal tentang kondisi buku teks yang dipakai oleh sekolah dimaksud untuk direview, kemudian menganalisis kondisi pengguna yakni siswa sekolah termaksud sebelum dilakukan uji coba kemudian mengidentifikasi kekurangan-kekurangan yang ada dalam pembelajaran yang sudah berlangsung dengan pemakaian buku tersebut, termasuk di dalamnya menganalisis kebutuhan siswa, kemudian menghasilkan produk dan mengevaluasinya melalui serangkaian uji coba dan tahap terakhir adalah menguji kemenarikan, keefektifan dari produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini. Adapun untuk memperjelas prosedur pengembangan, dapat dilihat gambar dibawah ini:

Bagan 3.3 Prosedur Pengembangan Bahan Ajar

C. Uji Coba Produk Bahan Ajar

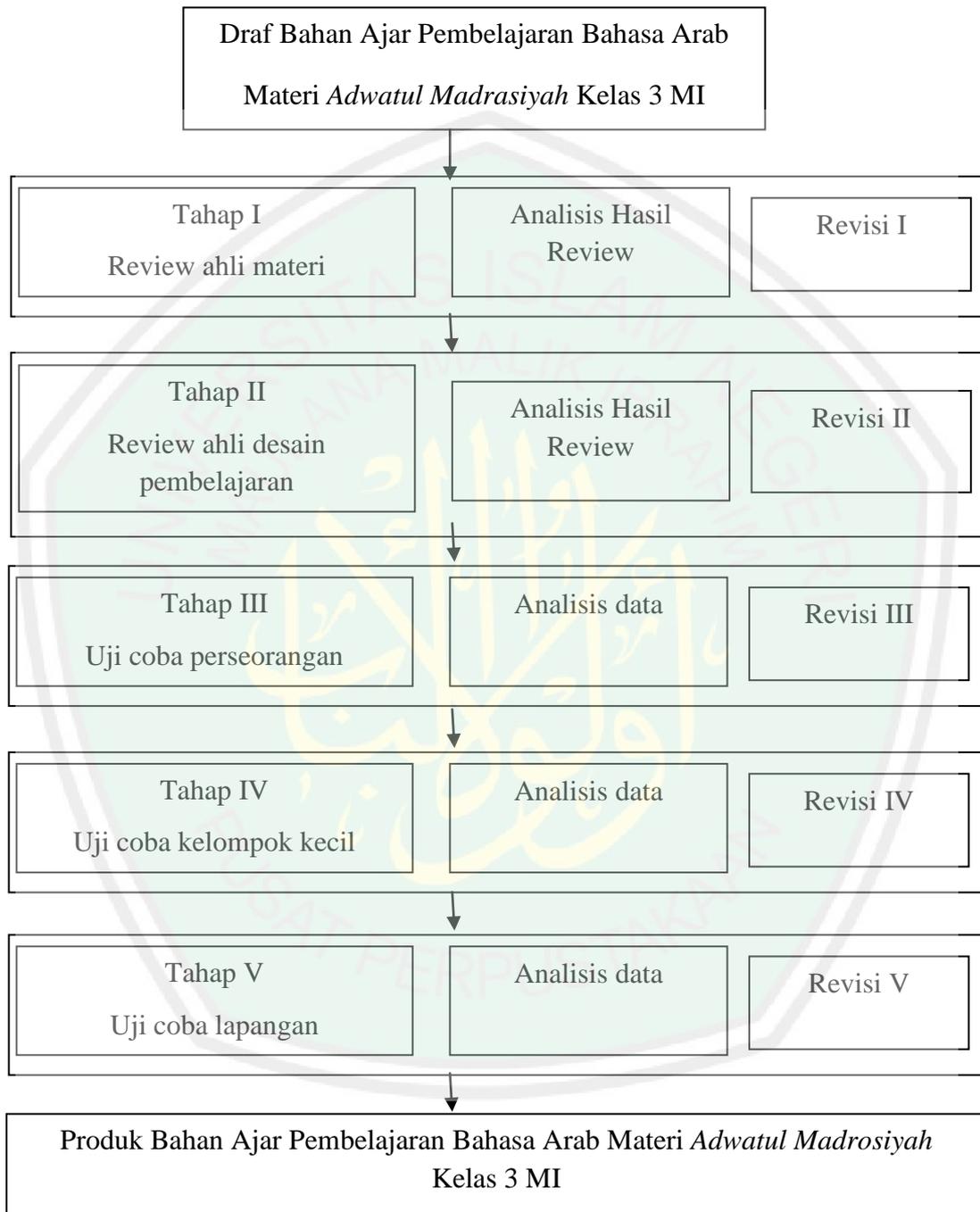
Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan layak digunakan atau tidak. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk uji coba produk dalam penelitian pengembangan ini adalah: 1. Desain uji coba; 2. Subyek uji coba; 3. Jenis data; 4. Instrument pengumpulan data; dan 5. Teknik analisis data

1. Desain Uji Coba Produk Pengembangan

Uji coba dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat kemenarikan, validitas dan efektifitas produk. Produk berupa bahan ajar pembelajaran sebagai hasil dari pengembangan ini diuji kemenarikan, kemudahan penggunaannya dan keefektifannya. Tingkat kemenarikan dan kemudahan penggunaan bahan ajar pembelajaran diketahui melalui hasil analisa kegiatan uji coba yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, yakni: (1) review oleh ahli isi bidang studi, (2) review oleh ahli desain pembelajaran, (3) uji coba perorangan, (4) uji coba kelompok kecil, (5) dan uji coba lapangan.

Tingkat keefektifan bahan ajar diketahui melalui hasil *pre-test* dan *post-test* terhadap perolehan hasil belajar siswa pada saat uji lapangan. Tahap uji coba produk pengembangan ini merupakan tahap dilaksanakannya evaluasi formatif yang terdiri atas uji coba perorangan (*one-on-one*), uji coba kelompok kecil (*small group*), dan uji coba lapangan (*field evaluation*).

Kegiatan uji coba produk dilakukan dengan rancangan uji coba sebagai berikut:

Bagan 3.4 Desain Rancangan Uji Coba Produk

2. Subyek Uji Coba Produk Penelitian

Subyek uji coba dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab ini adalah:

- a. ahli isi bidang studi, b. ahli desain pembelajaran, c. guru mata pelajaran bahasa Arab, d. sasaran pengguna yakni siswa MI Nurul Huda Mulyorejo kelas III.

1) Ahli isi bidang studi bahasa Arab

Ahli isi bidang studi yang ditetapkan sebagai penguji isi bahan ajar bahasa Arab dengan permainan bahasa kelas III adalah Bapak Muhammad Samsul Ulum, M.A. penetapan ini berdasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

- a. Memiliki latar belakang pendidikan minimal Magister pendidikan.
- b. Menguasai karakteristik materi bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.
- c. Sebagai dosen yang memiliki konsentrasi bidang studi bahasa Arab.
- d. Sebagai dosen mata kuliah bahasa Arab dan pembelajarannya di jurusan PGMI UIN Maliki Malang.
- e. Bersedia menjadi penguji produk pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan permainan bahasa kelas III.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap review ahli isi bidang studi ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendatangi ahli isi
- b. Menjelaskan proses pengembangan yang telah dilakukan
- c. Memberi hasil atau produk yang telah dikembangkan

- d. Melalui instrument atau angkat, diminta kepada ahli isi pendapat atau komentar tentang kualitas bahan ajar yang dikembangkan dari segi isi atau materi.

2) Ahli desain pembelajaran

Ahli desain pembelajaran ditetapkan sebagai penguji desain bahan ajar bahasa Arab dengan permainan bahasa kelas III adalah Bapak Nurul Yaqin, M.Pd penetapan ini berdasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

- a. Memiliki latar belakang pendidikan Strata I Jurusan Pendidikan Agama Islam .
- b. Memiliki latar belakang pendidikan keagamaan dan bahasa Arab yang bagus.
- c. Sebagai penulis buku, jurnal, dan peneliti dalam bidang pendidikan dan pemerhati pendidikan.
- d. Bersedia sebagai ahli desain pembelajaran juga bersedia menjadi penguji desain produk pembelajaran bahasa Arab.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap review ahli isi bidang studi ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendatangi ahli desain pembelajaran
- b. Menjelaskan proses pengembangan yang telah dilakukan
- c. Memberi hasil atau produk yang telah dikembangkan

d. Melalui instrument atau angket, diminta kepada ahli desain untuk berpendapat atau komentar tentang kualitas bahan ajar yang dikembangkan dari segi isi atau materi.

3) Guru mata pelajaran bahasa Arab

Guru mata pelajaran bahasa Arab juga dilibatkan adalah Ibu Anisatul Hamidah S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III . guru tersebut juga memberi penilaian pada bahan ajar yang telah dikembangkan.

3. Sasaran Uji Coba

Sasaran pengguna produk pengembangan adalah siswa kelas III angkatan 2012-2013 yang berjumlah 35 siswa di MI Nurul Huda. Adapun langkah kegiatan dalam uji coba lapangan ini adalah:

- 1) Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III di MI Nurul Huda dengan pertimbangan sebagai berikut:
 - a) Guru tersebut lebih mengenal karakteristik siswa karena telah lama mengajar untuk mata pelajaran bahasa Arab
 - b) Guru tersebut adalah tenaga pengajar mata pelajaran bahasa Arab yang telah menggunakan KTSP
- 2) Siswa MI Nurul Huda kelas III dengan melakukan tahap uji coba sebagai berikut:

a) Tahap pertama adalah uji coba perorangan (*one-on-one evaluation*) uji coba ini diwakili oleh tiga orang siswa dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Mereka siswa kelas III di MI Nurul Huda
- 2) Responden ditentukan berdasarkan kriteria bahwa responden tersebut mewakili karakteristik peserta didik yang berkemampuan baik, sedang dan rendah.

Uji coba ini dimaksudkan untuk mendapatkan tanggapan dan komentar siswa mengenai kemenarikan isi bahan ajar. Langkah-langkah yang akan dilakukan pada uji perorangan ini adalah:

- (1) Pengembang menjelaskan maksud evaluasi
- (2) Pengembang menyampaikan bahan ajar yang telah dikembangkan dan instrumen penelitian dan instrumen penelitiannya
- (3) Pengembang mendorong perwakilan siswa dari uji coba perorangan (*one-on-one evaluation*) memberikan tanggapan atau komentar dengan leluasa yang berkaitan dengan bahan ajar yang dikembangkan melalui instrumen yang telah disediakan
- (4) Pengembang mencatat komentar dan mengumpulkan hasil tanggapan dan komentar siswa terkait bahan ajar yang telah dikembangkan.

b) Tahap yang kedua adalah uji coba kelompok kecil (*small group evaluation*). Responden pada kelompok kecil adalah enam siswa penentuan objek secara

acak yang akan mewakili tiga kriteria siswa yang berkemampuan baik, sedang dan rendah. Langkah-langkah uji coba sebagai berikut:

- (1) Mengumpulkan siswa kelompok tersebut dan menjelaskan maksud uji coba .
 - (2) Mengembang menyampaikan bahan ajar yang telah dikembangkan dan instrumen penelitiannya.
 - (3) Pengembang mendorong siswa dari kelompok kecil tersebut untuk memberikan tanggapan atau komentar dengan leluasa yang berkaitan dengan bahan ajar yang dikembangkan melalui instrumen yang telah disediakan.
 - (4) Mencatat komentar dan mengumpulkan hasil tanggapan dan komentar siswa terkait bahan ajar yang dikembangkan tersebut, kemudian menggali informasi lebih dalam melalui instrumen yang telah diberikan.
- c) Tahap yang ketiga adalah uji coba lapangan (field evaluation). Responden uji coba lapangan diambil dari siswa kelas yaitu kelas III. Adapun langkah-langkah dalam uji coba ini adalah sebagai berikut:
- (1) Menentukan sampel
 - (2) Mempersiapkan lingkungan dan sarana prasarana
 - (3) Menyelenggarakan tes awal (*pre test*)
 - (4) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
 - (5) Menyelenggarakan tes akhir (*post-test*)

- (6) Mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan.

D. Jenis Data

Data yang digunakan dalam tahap uji coba ini adalah:

- 1) Ketepatan, validitas atau kesahihan isi buku ajar yang diperoleh ahli isi mata pelajaran bahasa Arab
- 2) Ketepatan desain pembelajaran yang diperoleh dari ahli desain pembelajaran.
- 3) Kecocokan atau kesesuaian atau kemenarikan penggunaan bahan ajar bahasa Arab kelas III dengan menggunakan pendekatan permainan bahasa di MI Nurul Huda Mulyorejo Sukun Malang.
- 4) Keefektifan penggunaan buku ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran diperoleh dari sasaran uji coba.

Berdasarkan jenis data yang diungkapkan di atas, untuk mempermudah analisisnya, maka dikelompokan menurut sifatnya menjadi dua yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data dihimpun dari hasil penilaian, masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan melalui angket pertanyaan terbuka. Sedangkan data kuantitatif dihimpun dengan angket pertanyaan tertutup yang berupa pointer-pointer pertanyaan terstruktur yang berisi penilaian produk baik dari segi isi maupun desain tes pencapaian hasil belajar setelah menggunakan produk buku ajar bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan permainan bahasa.

Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui angket dan tes adalah:

- a. Penilaian ahli isi dan desain pembelajaran tentang ketepatan komponen bahan ajar. Ketepatan komponen bahan ajar tersebut meliputi: kecermatan isi /validitas isi, ketepatan cakupan, penggunaan bahasa, pengemasan, ilustrasi dan kelengkapan komponen lainnya yang dapat menjadikan bahan ajar tersebut menjadi efektif.
- b. Penilaian guru mata pelajaran dan siswa terhadap kemenarikan bahan ajar.
- c. Keterpakaian bahan ajar dalam pembelajaran.
- d. Hasil tes siswa setelah penggunaan bahan ajar.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan untuk memperoleh sejumlah data yang diharapkan tersebut akan digunakan sebagai instrument pengumpul data yakni berupa angket dan tes perolehan hasil belajar yakni tes prestasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang ketepatan komponen bahan ajar, ketepatan perancangan atau desain pembelajaran, ketepatan isi bahan ajar, kemenarikan dan keefektifan penggunaan bahan ajar.

Sifat pertanyaan dalam angket meliputi dua macam, yakni pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Pertanyaan terbuka digunakan untuk mendapatkan data kualitatif. Sementara pertanyaan tertutup diarahkan untuk memperoleh data kuantitatif.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan dan saran dari subjek uji coba, selanjutnya dianalisa dan digunakan sebagai revisi. Adapun angket yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- 1) Angket penilaian atau tanggapan ahli isi bahan ajar bahasa Arab.
- 2) Angket penilaian atau tanggapan ahli desain pembelajaran.
- 3) Angket penilaian atau tanggapan siswa melalui uji coba perorangan (*one-on-one evaluation*).
- 4) Angket penilaian atau tanggapan siswa uji coba kelompok kecil (*small evaluation*).
- 5) Angket penilaian atau tanggapan siswa uji coba lapangan (*field evaluation*).
- 6) Angket penilaian atau tanggapan guru bahasa Arab kelas III MI Nurul Huda.

b. Tes pencapaian hasil belajar atau *achievement test*

Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil *post-test* yang menunjukkan keefektifan belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar

pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan permainan bahasa di MI Nurul Huda Malang.

F. Teknik Analisis Data

Ada tiga teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil pengembangan yaitu, analisis isi, analisis deskriptif, dan analisis uji T.

a) Analisis isi pembelajaran

Analisis ini dilakukan dengan analisis pengelompokkan untuk merumuskan tujuan pembelajaran bahasa Arab berdasarkan standar kompetensi serta menata organisasi isi pembelajaran yang dikembangkan

Hasil analisis ini kemudian dipakai sebagai dasar untuk pengembangan bahan ajar pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan permainan bahasa.

b) Analisis deskriptif

Pada tahap uji coba, data dihimpun menggunakan angket penilaian tertutup dan angket penilaian terbuka untuk memberikan kritik, saran, masukan, dan perbaikan.

Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, keefektifan dan kemenarikan produk atau hasil pengembangan yang berupa bahan ajar bahasa Arab dengan menggunakan permainan bahasa di kelas III MI.

Sebagaimana diutarakan dalam poin 3, data-data yang terkumpul dapat dikelompokkan sesuai dengan jenis datanya dan dikelompokkan menjadi dua yaitu: data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang berbentuk kata atau simbol.

Data yang berbentuk kata atau simbol akan dianalisis secara logis dan bermakna. Sedangkan data yang berbentuk angka akan dianalisis dengan deskriptif prosentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\Sigma (\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100 \%$$

Keterangan:

Σ = Jumlah

n = Jumlah seluruh item angka

Selanjutnya untuk menghitung prosentase keseluruhan subyek digunakan rumus:

$$\text{Prosentase} = F : N$$

Keterangan:

F = Jumlah prosentase keseluruhan subyek

N = Banyaknya sampel

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan pada tingkat ketepatan, keefektifan dan kemenarikan digunakan konvensi kriteria kelayakan berdasarkan skala likert tingkat pencapaian sebagai berikut⁶:

Tabel 3.1 Kriteria Kelayakan Berdasarkan Skala Likert

Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Layak	Tidak perlu revisi
$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Layak	Tidak perlu revisi
$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup Layak	Direvisi
$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang Layak	Direvisi
$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Tidak Layak	Direvisi

c) Analisis uji T

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan tes prestasi atau *achievement test* (tes pencapaian hasil belajar). Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dalam rangka untuk mengetahui hasil belajar kelompok uji coba sasaran yakni siswa kelas III sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan bahan ajar. Teknik analisis datanya menggunakan *dependent sample test*. Kriteria ujinya adalah uji T pada *dependent sample test*.

⁶ Subali, dkk. *Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak untuk Menumbuhkan Pemahaman Sains Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal pendidikan. Publikasi Januari 2012

Adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,005% adalah:

$$t = \frac{\bar{d}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$



BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab IV ini memaparkan 3 hal pokok yang berkaitan dengan hasil pengembangan, yaitu: 1) penyajian, 2) analisis data, dan 3) revisi produk pengembangan. Semuanya disajikan secara berturut-turut berdasarkan masukan-masukan dari para ahli isi mata pelajaran, ahli desain pembelajaran, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Isi setiap paparan meliputi penyajian data, analisis data dan revisi produk pengembangan

A. Hasil Validasi Ahli dan Uji Coba Sasaran

1. Uji validasi ahli isi mata pelajaran bahasa Arab

Draf pengembangan bahan ajar yang sudah dikembangkan oleh penulis, berupa buku ajar bahasa Arab kelas III dengan pendekatan permainan bahasa

a. Penyajian Data

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli isi mata pelajaran bahasa Arab adalah berupa bahan ajar.

Berikut ini akan disajikan paparan deskriptif hasil penilaian validasi ahli isi mata pelajaran bahasa Arab oleh Bapak Samsul Ulum, M.A terhadap produk pengembangan yang diajukan melalui kuesioner dengan instrument angket.

Tabel 4.1.

**Hasil Penilaian Validasi Ahli Isi Mata Pelajaran Bahasa Arab oleh Bapak Samsul
Ulum, M.A pada Bahan Ajar Bahasa Arab dengan Permainan Bahasa Melalui
Instrumen Angket**

No	Kriteria	Skor
1	Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku	4
2	Ketepatan judul unit dengan uraian materi dalam tiap unit	4
3	Bahasa yang digunakan dalam uraian bahan ajar	4
4	Kemudahan bahasa mudah dipahami dalam bahan ajar	4
5	Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian aspek pengetahuan dan unjuk kerja dalam bahan ajar	4
6	Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab	4
7	Kesesuaian antara isi balikan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab	4
8	Kesesuaian komponen sebagai bahan ajar bahasa Arab	4
9	Kesesuaian isi uraian pembelajaran dengan karakteristik materi bahasa Arab	4
10	Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran bahasa Arab	4
11	Kejelasan uraian materi	4

12	Ketepatan penggunaan ilustrasi	4
13	Validitas atau kesahihan isi secara keilmuan	3
14	Kesesuaian refrensi yang digunakan sesuai dengan bidang ilmu	4
15	Keluasan dan kedalaman isi bahan ajar	3
16	Keruntutan penyajian materi	4
17	Ketercernaan uraian materi	4
18	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan materi	4

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuesioner angket penilaian uji validasi yakni sebagai berikut:

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Maka dapat dipaparkan data hasil penilaian ahli isi mata pelajaran bahasa Arab terhadap produk pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan permainan bahasa kelas 3 Sekolah adalah sebagai berikut:

1. Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku sesuai
2. Ketepatan judul unit dengan uraian materi dalam tiap unit sesuai.
3. Bahasa yang digunakan dalam uraian bahan ajar sesuai.

4. Kemudahan bahasa mudah difahami dalam bahan ajar sesuai
5. Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian aspek pengetahuan dan unjuk kerja dalam bahan ajar sesuai.
6. Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab sesuai.
7. Kesesuaian antara isi balikan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab sesuai.
8. Kesesuaian komponen sebagai bahan ajar bahasa Arab sesuai.
9. Kesesuaian isi uraian pembelajaran dengan karakteristik materi bahasa Arab sesuai.
10. Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran bahasa Arab sesuai.
11. Kejelasan uraian materi sudah jelas
12. Ketepatan penggunaan ilustrasi sudah sesuai
13. Validitas atau kesahihan isi secara keilmuan cukup tepat.
14. Kesesuaian refrensi yang digunakan sesuai dengan bidang ilmu sudah sesuai.
15. Keluasan dan kedalaman isi bahan ajar cukup tepat
16. Keruntutan penyajian materi sudah sesuai..
17. Ketercernaan uraian materi sudah sesuai.
18. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan materi sudah sesuai.

b. Analisis data

Langkah selanjutnya yang akan dilakukan setelah data tersajikan adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan mulai dari data hasil angket dari bahan ajar yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil penilaian ahli isi mata pelajaran bahasa Arab terhadap bahan ajar yang dikembangkan sebagaimana dicantumkan dalam tabel 4.1 maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian bahan ajar sebagai berikut:

Prosentase =

$$\frac{\Sigma (\text{Jawaban} \times \text{Bobot Tiap Pilihan})}{n \times \text{Bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Prosentase =

$$\frac{(78 \times 1)}{18 \times 5} \times 100\% = 86,66$$

Karena bobot setiap pilihan adalah 1, maka prosentase = 86,66 %. Setelah dikonversikan dengan tabel konversi skala likert, prosentase tingkat pencapaian 86,66 % berada pada kualifikasi sangat layak, sehingga bahan ajar tidak perlu direvisi.

Komentar dan saran dari ahli isi mata pelajaran dalam pertanyaan terbuka dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan bahan ajar dalam rangka memperkaya isi paparan materi bahan ajar dan menyempurnakannya.

c. Revisi Produk Pengembangan

Berdasarkan hasil penilaian atau tanggapan ahli isi mata pelajaran, maka pada dasarnya bahan ajar dan bentuk draf 1 pengembangan tidak perlu revisi atau perbaikan-perbaikan. Akan tetapi saran, masukan dan komentar yang disampaikan oleh ahli isi dalam angket pertanyaan terbuka, berusaha mewujudkan dengan sebaik-baiknya sehingga produk pengembangan yang dihasilkan semakin membaik.

Revisi draf 1 pengembangan berupa bahan ajar disajikan sebagai berikut:

- 1) Mencantumkan kamus yang digunakan sebagai referensi pada daftar pustaka.
- 2) Mengecek ulang kata mutiara pada buku yang digunakan sebagai referensi.
- 3) Meneliti kembali harokat (tanda baca)

2. Uji Validasi Desain Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab

Draf pengembangan bahan ajar yang sudah dikembangkan oleh penulis, berupa buku ajar bahasa Arab kelas III dengan pendekatan permainan bahasa.

a. Penyajian Data

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli desain mata pelajaran bahasa Arab.

Berikut akan disajikan paparan deskriptif hasil penilaian ahli desain mata pelajaran bahasa Arab oleh Bapak Nurul Yaqin, M.Pd terhadap

pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan permainan bahasa yang diajukan melalui koesioner dan instrument angket.

Tabel 4.2

Hasil Penilaian Validasi Ahli Desain Mata pelajaran Bahasa Arab oleh Bapak Nurul Yaqin, M.Pd pada Bahan Ajar Bahasa Arab dengan Permainan Bahasa Melalui Instrumen Angket

No	Kriteria	Skor
1	Kemenarikan kemasan bahan ajar	4
2	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar	4
3	Kemenarikan bahasa yang digunakan dalam kata pengantar dan petunjuk penggunaan bahan ajar	4
4	Ketepatan layout pengetikan	4
5	Konsistensi penggunaan spasi judul dan pengetikan materi	4
6	Kejelasan tulisan atau pengetikan	4
7	Ketepatan penempatan gambar	4
8	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab-sub bab	4
9	Ketepatan penggunaan white space (kolom kosong)	3
10	Ketepatan penggunaan ilustrasi	4
11	Kesesuaian pengorganisasian isi buku ajar	4
12	Ketepatan penempatan tujuan pembelajaran	4
13	Konsistensi penggunaan jenis huruf, ukuran huruf, yang digunakan untuk sub judul tujuan pembelajaran	4
14	Ketepatan teks tujuan pembelajaran	4
15	Ketepatan penataan paragraf uraian pembelajaran	3

16	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar	4
----	--	---

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kusioner angket penilaian uji validasi desain pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Maka dapat dipaparkan data hasil penilaian ahli desain mata pelajaran bahasa Arab terhadap produk pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan permainan bahasa kelas III adalah sebagai berikut:

- 1) Kemenarikan kemasan bahan ajar sudah sesuai
- 2) Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar sudah sesuai.
- 3) Kemenarikan bahasa yang digunakan dalam kata pengantar dan petunjuk penggunaan bahan ajar sudah sesuai.
- 4) Ketepatan layout pengetikan sudah sesuai.
- 5) Konsistensi penggunaan spasi judul dan pengetikan materi sudah sesuai
- 6) Kejelasan tulisan atau pengetikan sudah sesuai.
- 7) Ketepatan penempatan gambar sudah sesuai.

- 8) Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab-sub bab sudah sesuai.
- 9) Ketepatan penggunaan white space (kolom kosong) cukup sesuai.
- 10) Ketepatan penggunaan ilustrasi sudah sesuai.
- 11) Kesesuaian pengorganisasian isi buku ajar sudah sesuai.
- 12) Ketepatan penempatan tujuan pembelajaran sudah sesuai.
- 13) Konsistensi penggunaan jenis huruf, ukuran huruf, yang digunakan untuk sub judul tujuan pembelajaran sudah sesuai.
- 14) Ketepatan teks tujuan pembelajaran sudah sesuai.
- 15) Ketepatan penataan paragraf uraian pembelajaran cukup sesuai.
- 16) Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar sudah sesuai.

b. Analisis Data

Langkah selanjutnya yang akan dilakukan setelah data tersajikan adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan mulai dari data mengenai komentar dari bahan ajar yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil penilaian ahli isi mata pelajaran bahasa Arab terhadap bahan ajar yang dikembangkan sebagaimana dicantumkan dalam tabel 4.1 maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian bahan ajar sebagai berikut:

Prosentase=

$$\frac{\Sigma (\text{Jawaban} \times \text{Bobot Tiap Pilihan})}{n \times \text{Bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Prosentase=

$$\frac{(62 \times 1)}{(16 \times 5)} \times 100\% = 77,5 \%$$

Karena bobot setiap pilihan adalah 1, maka prosentase = 77,5 %. Setelah dikonversikan dengan tabel konversi skala likert, prosentase tingkat pencapaian 77,5 % berada pada kualifikasi layak, sehingga bahan ajar tidak perlu direvisi.

Komentar dan saran dari ahli isi mata pelajaran dalam pertanyaan terbuka dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan bahan ajar dalam rangka memperkaya isi paparan materi bahan ajar dan menyempurnakannya.

c. Revisi Produk Pengembangan

Berdasarkan hasil penilaian atau tanggapan ahli desain mata pelajaran bahasa Arab, maka pada dasarnya bahan ajar pengembangan tidak perlu revisi atau perbaikan-perbaikan. Akan tetapi saran, masukan dan komentar yang disampaikan oleh ahli desain dalam angket pertanyaan terbuka, berusaha mewujudkan dengan sebaik-baiknya sehingga produk pengembangan yang dihasilkan semakin membaik.

Revisi pengembangan berupa bahan ajar disajikan sebagai berikut:

- 1) Menulis sumber rujukan gambar yang digunakan.
- 2) Tidak perlu menggunakan cover dalam
- 3) Melengkapi petunjuk penggunaan buku

3. Uji coba perorangan

a. Penyajian data

Produk pengembangan diuji cobakan secara perorangan diwakili dengan 3 responden yang terdiri siswa berkemampuan baik, sedang dan rendah. Adapun data kuantitatif dari hasil penelitian uji coba perorangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Coba Perorangan

No	Kriteria	Responden		
		1	2	3
1	Tampilan fisik bahan ajar	5	5	5
2	Kerangka isi awal unit	5	5	5
3	Kejelasan petunjuk	5	4	4
4	Kemenarikan materi	4	4	4
5	Kesesuaian gambar dengan materi	4	4	4
6	Kemudahan dalam pengambilan contoh	5	5	4
7	Kejelasan tugas dan latihan dalam bahan ajar	4	4	4
8	Tugas dan latihan dalam membantu meningkatkan pemahaman	5	5	5
9	Kesesuaian tugas dan latihan dengan materi	4	5	5
10	Kejelasan urutan penyajian materi	5	4	5
11	Tingkat pemahaman terhadap uraian materi	5	5	5

Adapun data kuantitatif dari masukan, saran dan komentar uji coba perorangan dalam terbuka berkenaan dengan produk bahan ajar yang telah diuji cobakan adalah sebagai berikut:

1. Huruf yang digunakan sudah baik dan jelas
2. Materi dalam bahan ajar ini sudah baik, diperbanyak latihan dan pada setiap materi.
3. Tampilan fisik bahan ajar sudah menarik, lebih diperbanyak gambar dan animasi

b. Analisis Data

Setelah mendapat data kuantitatif dari hasil penilaian perorangan tersajikan data tabel 4.3 langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Prosentase tingkat pencapaian bahan ajar pada uji coba perorangan adalah sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\Sigma (\text{Jawaban} \times \text{Bobot Tiap Pilihan})}{n \times \text{Bobot tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase} = \frac{(151 \times 1)}{11 \times (3) \times 5} \times 100\% = 91,5 \%$$

Karena bobot setiap pilihanya adalah 1, maka prosentase = 91,5 % setelah dikonversikan dengan tabel berskala likert, prosentase tingkat pencapaian 91,5 % pada pada kualifikasi sangat layak sehingga tidak perlu revisi.

c. Revisi Produk Pengembangan

Berdasarkan hasil penilaian uji coba perorangan dengan tingkat pencapaian prosentase 91,5 %. Maka pada dasarnya bahan ajar produk pengembangan tidak perlu mendapat revisi atau perbaikan-perbaikan. Akan

tetapi masukan, saran dan komentar yang disampaikan oleh responden uji coba perorangan dalam angket pertanyaan terbuka, berusaha diwujudkan dengan sebaik-baiknya sehingga produk pengembangan yang dihasilkan semakin baik.

4. Uji Coba Kelompok Kecil

a. Penyajian data

Produk pengembangan diuji cobakan kelompok kecil dengan jumlah 6 responden yang terdiri dari dua orang berkemampuan baik, dua orang berkemampuan sedang, dan dua orang berkemampuan rendah. Adapun data kuantitatif dari penilaian uji coba kelompok kecil adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil

No	Kriteria	Responden					
		1	2	3	4	5	6
1	Tampilan fisik bahan ajar	5	5	4	5	5	4
2	Kerangka isi awal unit	4	4	4	4	4	4
3	Kejelasan petunjuk	5	4	5	4	4	5
4	Kemenarikan materi	5	5	4	4	4	4
5	Kesesuaian gambar dengan materi	4	4	3	5	5	4
6	Kemudahan dalam pengambilan contoh	5	4	4	4	4	5
7	Kejelasan tugas dan latihan dalam bahan ajar	4	4	4	5	3	4
8	Tugas dan latihan dalam membantu meningkatkan pemahaman	5	5	4	5	4	4
9	Kesesuaian tugas dan latihan dengan	4	5	4	3	5	4

	materi						
10	Kejelasan urutan penyajian materi	5	3	4	4	5	4
11	Tingkat pemahaman terhadap uraian materi	4	4	3	4	5	3

Adapun data kualitatif yang diambil dari masukan, saran dan komentar uji coba kelompok kecil dalam pertanyaan terbuka berkenaan dengan produk bahan ajar yang telah diuji cobakan adalah sebagai berikut:

1. Tampilan fisik atau kemasan buku sudah bagus, namun lebih diperbanyak lagi animasi-animasinya.
2. Buku ini sudah bagus, lebih diperbanyak latihan-latihan pada setiap *maharoh*

b. Analisis data

Setelah mendapat data kuantitatif dari hasil penilaian uji coba kelompok kecil tersajikan pada tabel 4.4, langkah berikutnya adalah menganalisis data. Prosentase tingkat pencapaian bahan ajar pada uji coba kelompok kecil adalah sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum (\text{Jawaban} \times \text{Bobot Tiap Pilihan})}{n \times \text{Bobot tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase} = \frac{(280 \times 1)}{11 \times (6) \times 5} \times 100\% = 84,8 \%$$

Karena bobot setiap pilihanya adalah 1, maka prosentase = 84,8 % setelah dikonversikan dengan tabel berskala likert, prosentase tingkat

pencapaian 84,8 % pada pada kualifikasi sangat layak sehingga tidak perlu revisi.

Komentar dan saran dari responden pada uji coba kelompok kecil dalam pertanyaan terbuka, diterima dan dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan bahan ajar.

c. Revisi Produk Pengembangan

Berdasarkan hasil penelitian uji coba kelompok kecil dengan tingkat pencapaian 84,8 %. Maka pada dasarnya bahan ajar produk pengembangan tidak perlu mendapat revisi atau perbaikan-perbaikan. Akan tetapi masukan, saran, dan komentar yang disampaikan oleh responden uji kelompok kecil dalam angket pertanyaan terbuka berusaha diwujudkan dengan sebaik-baiknya sehingga produk pengembangan yang dihasilkan menjadi lebih baik lagi.

5. Uji Coba Lapangan

a. Penyajian data

Produk pengembangan diuji cobakan lapangan yang diwakili oleh satu kelas yakni kelas IIIB yang berjumlah 35 siswa. Adapun data kuantitatif dari hasil penilaian uji coba lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan

No	Kriteria	Skor yang diberikan oleh responden
		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,

		14, 15, 16,17,18,19,20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35
1	Tampilan fisik bahan ajar	4, 5, 4, 3, 5, 5, 4, 5, 5, 4, 4, 5, 3, 5, 4, 5, 5, 4, 5, 5, 5, 4, 4, 3, 5, 5, 4, 3, 5, 3, 5, 5, 3, 3, 5
2	Kerangka isi awal unit	3, 4, 4, 3, 5, 5, 4, 5, 3, 4, 4, 5, 3, 5, 4, 4, 5, 4, 5, 3, 3, 4, 4, 4, 5, 5, 4, 3, 5, 3, 5, 5, 3, 3, 5
3	Kejelasan petunjuk	4, 4, 4, 3, 4, 5, 5, 5, 3, 3, 4, 5, 3, 5, 4, 4, 5, 4, 4, 3, 3, 4, 4, 4, 5, 5, 4, 4, 5, 4, 3, 5, 4, 3, 4
4	Kemenarikan materi	3, 4, 4, 3, 4, 5, 5, 4, 3, 3, 4, 5, 3, 5, 5, 4, 5, 3, 4, 5, 3, 3, 4, 4, 5, 3, 3, 4, 5, 3, 3, 5, 5, 4, 4
5	Kesesuaian gambar dengan materi	5, 4, 4, 5, 4, 5, 5, 4, 4, 4, 5, 5, 3, 5, 4, 4, 5, 3, 4, 5, 4, 3, 4, 4, 5, 3, 3, 4, 5, 3, 3, 5, 4, 4, 4
6	Pengambilan contoh dalam bahasa Arab	4, 4, 5, 4, 3, 5, 4, 3, 3, 4, 5, 4, 3, 5, 5, 4, 4, 3, 3, 4, 4, 5, 4, 4, 5, 4, 3, 4, 4, 3, 4, 5, 5, 3, 3
7	Kejelasan tugas dan latihan dalam bahan ajar	4, 5, 3, 4, 4, 5, 5, 3, 4, 4, 5, 5, 3, 5, 4, 4, 3, 3, 4, 5, 4, 4, 4, 4, 5, 3, 3, 4, 4, 3, 4, 3, 3, 4, 4
8	Tugas dan latihan dalam membantu meningkatkan pemahaman	4, 5, 4, 4, 5, 5, 4, 4, 5, 4, 5, 4, 3, 5, 4, 4, 5, 4, 4, 3, 5, 3, 5, 5, 4, 3, 4
9	Kesesuaian tugas dan latihan dengan materi	4, 5, 4, 4, 4, 5, 4, 5, 3, 3, 4, 5, 3, 5, 4, 4, 5, 4, 4, 3, 3, 4, 4, 4, 5, 5, 4, 4, 5, 4, 5, 5, 4, 3, 4
10	Kejelasan urutan penyajian materi	4, 3, 3, 3, 4, 4, 5, 5, 3, 3, 4, 4, 3, 5, 4, 4, 5, 4, 4, 3, 3, 4, 4, 3, 5, 5, 4, 4, 5, 4, 3, 5, 3, 3, 4
11	Tingkat pemahaman terhadap uraian materi	3, 5, 5, 3, 4, 4, 5, 5, 4, 3, 4, 5, 4, 5, 3, 3, 5, 4, 4, 3, 3, 4, 4, 3, 5, 5, 4, 4, 5, 4, 3, 5, 3, 3, 4

Adapun data kualitatif yang diambil dari masukan, saran dan komentar uji coba lapang dalam pertanyaan terbuka berkenaan dengan produk bahan ajar yang telah diuji cobakan adalah sebagai berikut:

1. Buku sudah sangat baik, namun perlu diperbanyak tugas dan latihan soal
2. Kejelasan paparan materi sudah jelas, namun diperjelas lagi dengan gambar-gambar ilustrasi isi materi.

b. Analisis data

Setelah mendapat data kuantitatif dari hasil penilaian uji coba lapangan tersajikan pada tabel 4.5 langkah berikutnya adalah menganalisis data. Prosentase tingkat pencapaian bahan ajar pada uji coba lapangan adalah sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum (\text{Jawaban} \times \text{Bobot Tiap Pilihan})}{n \times \text{Bobot tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase} = \frac{(1568 \times 1)}{11 \times (35) \times 5} \times 100\% = 81,4 \%$$

Karena bobot setiap pilihanya adalah 1, maka prosentase = 81,4 % setelah dikonversikan dengan tabel berskala likert, prosentase tingkat pencapaian 81,4 % pada pada kualifikasi baik sehingga tidak perlu revisi.

Komentar dan saran dari responden pada uji coba lapang dan dalam pertanyaan terbuka, diterima dan dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan bahan ajar.

c. Revisi produk pengembangan

Berdasarkan hasil penelitian uji coba lapangan dengan tingkat pencapaian 81,4 %. Maka pada dasarnya bahan ajar produk pengembangan tidak perlu mendapat revisi atau perbaikan-perbaikan. Akan tetapi masukan, saran, dan komentar yang disampaikan oleh responden uji kelompok kecil dalam angket pertanyaan terbuka berusaha diwujudkan dengan sebaik-baiknya sehingga produk pengembangan yang dihasilkan menjadi lebih baik lagi.

d. Penyajian data *pre-test* dan *post-test*

Tabel nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari siswa kelas IIIB pada saat uji lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Coba Lapangan pada *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Nama Siswa	Pre-test	Post test
1	Aisyah Taila Ninda	60	88
2	Akhmad Halim Pudja Nugraha	80	90
3	Ali Maulana Nurseta	65	75
4	Ananda Setiawan	72	72
5	Ananta Della Vita	90	100
6	Anisa Lutfi Rahmadiya	65	80
7	Asiva Nuri Taskia	60	80
8	Balqis Az Zahida	62	78
9	Chelen Apbrelianca Fandisman	75	85
10	Deby Nur Alvani	65	75

11	Dinar Wahyu Murti	87	87
12	Fadila Ainun Auria	75	85
13	Farel Bayu Anggoro	65	88
14	Havid Ramadhan	72	90
15	Jendri Ramadhan	67	88
16	M. Burhan Zaki Mutadho	60	75
17	Magfiro Izzati Maulania	72	72
18	Melia Dwi Rahmawati	55	70
19	Muhammad Irvan	67	83
20	M. Luthfi Anggi Saputra	90	100
21	Muvidah Nurjayanti	72	88
22	Nabila Kurniawati	65	80
23	Nadya Chafidzotur Rohmah	50	75
24	Nur Isnaini Dinda Ayuningtias	95	100
25	Pingki Praselia	70	85
26	Rafli Firas Shabah	80	80
27	Rendra Ardi Tama	72	80
28	Revanza Wildan Putra Wardana	67	88
29	Risma Sekar Ainun	65	80
30	Risqi Fathurrohman Yusuf	85	100
31	Salsa Dwi Anggita	50	80
32	Silvi Ayu Septa	55	75
33	Sri Wulan Lestari	65	70
34	Winda Aguustina	65	80
35	Zahra Nur Izza Fauzia Zunaedi	75	90

Dari tabel di atas, dapat dilihat dengan mencari rata-rata yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* adalah 69,5 dan rata-rata nilai *post-test* adalah 83,2.

Dengan melihat rerata atau mean *post-test* yang lebih besar yakni 83,2 dari pada nilai rerata atau mean *pre-test* yaitu 69,5, maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar pembelajaran bahasa Arab terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran bahasa Arab pada kelas IIIB.

Data nilai *post-test* dan *post-test* tersebut selanjutnya dianalisis melalui uji T dua sample (Paired Sampel T Test). Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada kelompok objek penelitian. Hal yang merupakan indikator ada tidaknya pengaruh, bila terjadi perbedaan antara pemahaman kognitif peserta didik antara sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

Berdasarkan pada tabel 4.6 dicari apabila bahan ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman kognitif peserta didik atau tidak.

Penyelesaian=

H_0 = Tidak terdapat perbedaan pemahaman kognitif peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

H_a = Terdapat perbedaan pemahaman kognitif peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

Tabel 4.7

Hasil Statistik pada Pre-Test dan Post-Test

No	Nama	Nilai		$X_1 - X_2$	d	d^2
		Pre-test	Post-test			
1	Aisyah Taila Ninda	60	88	-28	28	784
2	Akhmad Halim Pudja N.	80	90	-10	10	100
3	Ali Maulana Nurseta	65	75	-10	10	100
4	Ananda Setiawan	72	72	0	0	0
5	Ananta Della Vita	90	100	-10	10	100
6	Anisa Lutfi Rahmadiya	65	80	-15	15	225
7	Asiva Nuri Taskia	60	80	-20	20	400
8	Balqis Az Zahida	62	78	-16	16	256
9	Chelen Apbrelianca F.	75	85	-10	10	100
10	Deby Nur Alvani	65	75	-10	10	100
11	Dinar Wahyu Murti	87	87	0	0	0
12	Fadila Ainun Auria	75	85	-10	10	100
13	Farel Bayu Anggoro	65	88	-23	23	529
14	Havid Ramadhan	72	90	-18	18	324
15	Jendri Ramadhan	67	88	-21	21	441
16	M. Burhan Zaki Mutadho	60	75	-15	15	225
17	Magfiro Izzati Maulania	72	72	0	0	0
18	Melia Dwi Rahmawati	55	70	-15	15	225
19	Muhammad Irvan	67	83	-16	16	256
20	M. Luthfi Anggi Saputra	90	100	-10	10	100
21	Muvidah Nurjayanti	72	88	-16	16	256
22	Nabila Kurniawati	65	80	-15	15	225
23	Nadya Chafidzotur Rohmah	50	75	-25	25	625

24	Nur Isnaini Dinda A.	95	100	-5	5	25
25	Pingki Praselia	70	85	-15	15	225
26	Rafli Firas Shabah	80	80	0	0	0
27	Rendra Ardi Tama	72	80	-8	8	64
28	Revanza Wildan Putra W.	67	88	-21	21	441
29	Risma Sekar Ainun	65	80	-15	15	225
30	Risqi Fathurrohman Yusuf	85	100	-15	15	225
31	Salsa Dwi Anggita	50	80	-30	30	900
32	Silvi Ayu Septa	55	75	-20	20	400
33	Sri Wulan Lestari	65	70	-5	5	25
34	Winda Aguustina	65	80	-15	15	225
35	Zahra Nur Izza Fauzia Z.	75	90	-15	15	225
$\Sigma n = 35$				$\Sigma d = 477$		$\Sigma d^2 = 8455$

$$\begin{aligned}
 \bar{d} &= \frac{\Sigma d}{n} \\
 &= \frac{477}{35} = 13,62 \\
 S &= \frac{\sqrt{n \Sigma d^2 - (\Sigma d)^2}}{n(n-1)} \\
 &= \frac{\sqrt{35 \times 8455 - (477)^2}}{35(35-1)} \\
 &= \frac{\sqrt{295925 - 227529}}{35 \times 34} \\
 &= \frac{\sqrt{68396}}{1190} \\
 &= \sqrt{57,475630} \\
 &= 7,58
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{d}}{\frac{S}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{13,62}{\frac{7,58}{\sqrt{35}}} \\
 &= \frac{13,62 \times \sqrt{35}}{7,58} \\
 &= 10,63
 \end{aligned}$$

Kriteria Uji t:

- Jika nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika dinilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

$$T_{tabel} = t_{\alpha; db}$$

$$Db = n-1$$

$$= 35-1$$

$$= 34$$

Jadi $t_{tabel} = t_{0,05; 34} = 1,697$ $t_{hitung} (10,63) > t_{tabel} (1,697)$ jadi signifikan, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Karena $t_{hitung} = 10,63 > 1,697 (t_{tabel})$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, kesimpulannya ada perbedaan yang sangat signifikan antara nilai akhir (*Post-test*) dengan nilai awal (*Pre-test*). Selanjutnya dari harga rerata diketahui $X_2 = 83,2 > 69,5 (X_1)$, berarti nilai *post-test* lebih bagus dari *pr-test*. Jadi ada perbedaan signifikan pada

pemahaman kognitif peserta didik kelas IIIB MI Nurul Huda Malang pada bahan ajar yang telah dikembangkan.

6. Uji Coba Guru Mata Pelajaran

a. Penyajian data

Berikut ini akan disajikan paparan deskriptif hasil penilaian guru mata pelajaran bahasa Arab terhadap produk pengembangan bahan ajar yang diajukan melalui kuesioner dengan instrument angket.

Tabel 4.8

Hasil Penilaian Guru Mata pelajaran Bahasa Arab

No	Kriteria	Skor
1	Bahan ajar memudahkan dalam mengajar	4
2	Kemenarikan perwajahan atau kemasan bahan ajar	5
3	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan	5
4	Kejelasan paparan materi	4
5	Kesesuaian antara gambar dan materi	3
6	Contoh-contoh dalam bahan ajar membantu siswa memahami materi	4
7	Kejelasan tugas dan latihan	4
8	Kejelasan urutan penyajian materi	4
9	Kesesuaian komponen sebagai buku ajar bahasa Arab	5
10	Kesesuaian refrensi yang digunakan sesuai dengan bidang ilmu	4

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar penilaian guru mata pelajaran bahasa Arab dalam pertanyaan terbuka berkenaan dengan produk bahan bahan ajar yang telah diujicobakan adalah sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar sudah baik, namun perlu lebih banyak lagi menambahkan latihan-latihan
- 2) Kejelasan materi sudah jelas, namun diperbanyak lagi ilustrasi agar mempermudah siswa dalam memahami materi.

b. Analisis data

Setelah mendapatkan data kuantitatif dari hasil penilaian uji coba guru mata pelajaran bahasa Arab tersajikan pada tabel 4.6, langkah berikutnya yang dilakukan adalah menganalisis data. Prosentase tingkat pencapaian bahan ajar pada uji coba guru mata pelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\Sigma (\text{Jawaban} \times \text{Bobot Tiap Pilihan})}{n \times \text{Bobot tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase} = \frac{(42 \times 1)}{10 \times (1) \times 5} \times 100\% = 84\%$$

Karena bobot setiap pilihan adalah 1, maka prosentase = 84 % dan setelah dikonversikan dengan tabel konversi skala likert prosentase tingkat pencapaian 84% berada pada kualifikasi layak sehingga bahan ajar tidak perlu revisi.

Komentar dan saran dari responden pada penilaian guru mata pelajaran bahasa Arab dalam pertanyaan terbuka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan bahan ajar.

c. Revisi produk pengembangan

Berdasarkan hasil penilaian uji coba guru mata pelajaran bahasa Arab dengan tingkat pencapaian rata-rata 84 % maka bahan ajar produk pengembangan tidak perlu mendapat revisi atau perbaikan-perbaikan. Akan tetapi komentar dan saran dari responden pada uji coba guru mata pelajaran bahasa Arab dalam pertanyaan terbuka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan bahan ajar sehingga produk pengembangan yang dihasilkan akan menjadi semakin baik.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan satu pokok pikiran, yaitu tentang kajian produk pengembangan. Paparan kajian produk pengembangan ini dibagi menjadi dua pokok pikiran, yaitu meliputi: 1) identitas produk pengembangan 2) karakteristik dan analisis.

A. Kajian Produk Pengembangan

Pengembangan bahan ajar bahasa arab dengan permainan bahasa di MI Nurul Huda ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya bahan ajar yang memiliki kriteria bahan ajar yang memadai, terutama yang memiliki spesifikasi pembelajaran berbasis permainan bahasa. Dengan demikian hasil ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi tersedianya bahan ajar yang dapat meningkatkan keefektifan dan kemenarikan pembelajaran bahasa arab di MI dalam mencapai hasil pendidikan yang telah ditetapkan di dalam kurikulum.

Prosedur produk pengembangan bahan ajar ini ditempuh melalui beberapa tahap yang meliputi:

1. Tahap studi pendahuluan dengan melakukan penelitian kebutuhan dan analisis kurikulum

2. Tahap pengembangan bahan ajar bahasa arab dengan permainan bahasa yang menggunakan model Dick & Carey dan tahap uji coba dan validasi produk

Produk pengembangan bahan ajar ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui *review*, penilaian dan uji coba ahli mata pelajaran bahasa arab, guru bahasa arab dan siswa kelas III MI Nurul Huda sebagai pengguna bahan ajar produk pengembangan. aspek yang diungkap untuk melakukan revisi meliputi unsur-unsur kelengkapan dan kelayakan komponen, ketetapan isi berdasarkan permainan bahasa yang digunakan, keefektifan pembelajaran dan kemenarikan pembelajaran. Hasil *review* dan hasil uji coba yang dilakukan menjadi bahan penyempurnaan produk pengembangan sebelum diujicobakan pada tahap uji coba lapangan.

Sebagaimana diungkapkan pada indikator penilaian keefektifan dan daya tarik pembelajaran, maka bahan ajar mata pelajaran bahasa arab dengan permainan bahasa dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar sebagai salah satu bagian dari strategi pengorganisasian isi pembelajaran memiliki tingkat keefektifan yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar sebagai salah satu bagian dan strategi penyampaian isi pembelajaran keefektifan dan daya tarik yang baik terhadap proses pembelajaran mata pelajaran bahasa arab kelas III MI.

3. Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar sebagai salah satu strategi pengelolaan pembelajaran yang memiliki tingkat efisiensi dan kemenarikan yang baik berkaitan dengan terbatasnya tenaga pengajar, alokasi waktu, dan tersedianya sumber belajar dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa arab kelas III MI

B. Hasil Pengembangan Bahan Ajar

1. Karakteristik dan penilaian

a. Kajian aspek desain teks

Kajian tentang bahan ajar dari aspek desain teks akan ditinjau dari segi pertimbangan percetakan, sebagai berikut:

1) Ukuran halaman (*page size*)

Ukuran kertas yang digunakan untuk mencetak bahan ajar ini adalah A4 (210 mm x 297 mm). Penggunaan ukuran A4 ini dengan alasan kemenarikan dan efisiensi. Meskipun tidak ada ketentuan secara khusus dalam menggunakan ukuran kertas. Ukuran kertas A4 dipilih oleh pengembang karena ukurannya cukup mudah untuk melakukan kreasi dan eksplorasi dalam mengembangkan desain dan layout penulisan, ilustrasi gambar dan lain sebagainya.

2) Tipe-tipe ukuran (*type size*)

Ukuran tulisan untuk heading atau *font* 36, sub heading *font* 26, dan uraian materi adalah *font* 20. Judul buku ditulis dengan huruf *Lucida Calligraphy* dan *Monotype Corsiva* judul bab ditulis

dengan huruf *Tradisional Arabic Bold* 36, judul sub bab ditulis dengan *Time New Roman* 28 dan isi uraian materi menggunakan huruf *Tradisional Arabic Bold* 20. Pengembang memilih jenis huruf dan ukuran sedemikian rupa karena disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas III yang cara berfikirnya bersifat kognitif.

3) Bentuk huruf (*typefaces*)

Bentuk huruf yang dipakai dalam bahan ajar ini adalah *Tradisional Arabic*, *Time New Roman* dan *Calibri*. Penggunaan masing-masing bentuk huruf, sebagaimana yang dikembangkan oleh Black¹ dimaksud untuk:

a) Mempertimbangkan tujuan

Tujuan teks adalah bahan ajar bagi siswa yang tergolong masa kanak-kanak, maka bentuk tulisan yang dirasa cocok *Tradisional Arabic* yang familiar pada tulisan-tulisan pada umumnya.

b) Meyakinkan perlunya pertimbangan memilih ukuran dan bentuk huruf yang tersedia. Pertimbangan utama pemilihan bentuk-bentuk huruf menyesuaikan karakteristik siswa.

¹ Dikutip Oleh J. Herley dalam *Teks Desain, In Jonassen, D.H.(ED) Handbook Of Research For Education Communication and Teknology*. USA: Macmilan Library.

4) Huruf besar

Penggunaan huruf besar hanya digunakan pada penulisan judul utama. Sedangkan untuk penulisan sub judul menggunakan huruf *Mv Boli*, karena dianggap lebih sederhana dan sudah dibaca.

5) Warna (colour)

Warna merupakan unsur visual yang penting, namun penggunaannya harus hati-hati untuk memperoleh hasil yang baik.

Warna digunakan untuk kesan pemisahan, perkenaan atau untuk kemenarikan, untuk menciptakan respon emosional tertentu.²

Penggunaan warna berdasarkan pengamatan dapat meningkatkan perhatian. Dengan warna orang dapat memberikan generalisasi secara lebih jelas.

6) Spasi teks (spacing the text)

Spasi memisahkan kata, frase, anak kalimat, paragraph, sub bab dari bagian-bagian lainnya. Oleh karena itu spasi memiliki peranan yang penting dalam kejelasan teks. Penggunaan spasi yang tepat akan mempermudah pembaca.

7) Pengorganisasian bahan ajar

Pengorganisasian bahan ajar ini secara keseluruhan adalah konsisten. Komponen-komponen yang ada pada setiap bab sama serta spasi yang digunakan juga sama, sehingga mempermudah pembaca. Pengorganisasian sajian materi setiap bab yang

² Arsyad Azhar. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hlm.10

sistematis dan konsisten memudahkan siswa mempelajari materi dalam bahan ajar. Pada prinsip memori ketika materi yang dipelajari diorganisasikan, dan organisasi ini jelas bagi pelajar, maka pemahaman akan lebih mudah. Degeng dalam bukunya menegaskan bahwa, pengorganisasian pengajaran secara khusus merupakan fase yang sangat penting dalam rancangan pengajaran. Synthesizing akan membuat topik-topik dalam suatu bidang studi menjadi lebih bermakna bagi pelajar, dengan menunjukkan bagaimana topik-topik itu terkait dengan keseluruhan isi bidang studi. Kebermaknaan ini dapat menjadikan pelajar memiliki retensi yang lebih baik dan lebih lama terhadap topik-topik yang sedang dipelajari.³

³ Degeng, *Ilmu Pengetahuan dan Taksonomi Variabel*. Jakarta: Depdikbud. 1989.Hlm: 83

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan yang telah dilakukan, uji coba terakhir terhadap bahan ajar pembelajaran bahasa Arab untuk kelas III di MI Nurul Huda dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Penerapan bahan ajar yang dilengkapi dengan permainan bahasa ini memiliki dampak yang baik terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan demikian produk yang dihasilkan telah memenuhi komponen bahan ajar yang baik dan secara spesifik dikembangkan dengan melengkapi bahan ajar dengan permainan bahasa yang dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini dapat mengisi keragaman bahan ajar bahasa Arab yang telah ada, khususnya bahan ajar ini dilengkapi dengan permainan bahasa untuk dijadikan rujukan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MI Nurul Huda.
2. Pengaruh keefektifitasan dapat dilihat dari hasil uji coba pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan permainan bahasa kelas III di MI Nurul Huda ini memiliki tingkat keefektifan dan kemenarikan yang tinggi, berdasarkan hasil penilaian responden dan kelompok sasaran uji coba yakni siswa kelas IIIB MI Nurul Huda sebagai pengguna bahan ajar adalah sebagai berikut:

- a. Tanggapan guru mata pelajaran bahasa Arab terhadap hasil pengembangan bahan ajar bahasa Arab setelah direvisi sebagai berikut:
penggunaan bahan ajar hasil pengembangan memiliki tingkat keefektifan dan kemenarikan yang sesuai, berdasarkan penilaian guru mata pelajaran bahasa Arab terhadap komponen mencapai 84 % dengan kualifikasi sangat layak.
- b. Tanggapan penilaian siswa kelas III MI Nurul Huda terhadap bahan ajar bahasa Arab hasil pengembangan setelah direvisi adalah sebagai berikut:
penggunaan bahan ajar hasil pengembangan memiliki tingkat keefektifan dan kemenarikan yang sesuai, berdasarkan penilaian siswa kelas III terhadap semua komponen mencapai 81,4 % dengan kualifikasi layak.
- c. Perolehan hasil belajar berdasarkan uji coba lapangan yang diukur menggunakan tes pencapaian hasil belajar setelah dianalisis sebagai berikut: rata-rata perolehan hasil belajar pada tes akhir mencapai 83,2 dibanding tes awal yang memperoleh nilai 69,5 yang menunjukkan bahwa pada peningkatan perolehan hasil belajar siswa sebesar 13,7 setelah belajar menggunakan produk bahan ajar hasil pengembangan.
- d. Merujuk pada sig (2-tailed) dengan analisis menggunakan *dependent sample test* mendapatkan hasil $t_{\text{tabel}} = t_{0,05 : 34} = 1,697$ $t_{\text{hitung}} (10,63) > t_{\text{tabel}} (1,697)$ sehingga biasa disimpulkan bahan ajar yang dikembangkan signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap pemahaman siswa.

Dengan demikian bahan ajar pembelajaran bahasa Arab dengan permainan bahasa bagi siswa kelas III MI Nurul Huda hasil pengembangan ini dapat dikatakan mempunyai kualitas yang baik. Hal ini dikarenakan penggunaan bahan ajar ini dapat membantu meningkatkan keefektifan dan kemenarikan pembelajaran dan membantu mempermudah siswa belajar serta membantu siswa meningkatkan hasil belajar serta pemahaman proses pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI).

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti perlu memberikan beberapa saran, diantaranya adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan lebih baik lagi.

2. Bagi guru

Bagi seorang guru mengajar sebagai tanggung jawabnya, dalam kegiatan belajar mengajar alangkah lebih bagusnya jika lebih fariatif dan bisa lebih memahami karakteristik siswa dan karakter mata pelajaran yang diajarkan agar pelajaran atau materi dapat tersampaikan dengan baik. Sebagai guru profesional dalam mengajar ialah yang mampu mengolah materi dan mampu menyampaikan dengan media yang tepat dan dapat diterima oleh siswa dengan mudah.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Qur'an dan Terjemahnya*. 2011. Bandung: Kementerian Agama RI. Cetakan pertama.
- Asnawir, dkk. 2002. *Media pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Azhar , Arsyad. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Belawati, Tian. 2003. *Materi Pokok Pengembangan Modul Edisi ke Satu*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Degeng, 1989. *Ilmu Pengetahuan dan Taksonomi Variabel*. Jakarta: Depdikbud.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herley J. In Jonassen, D.H.(ED) *Handbook Of Research For Education Communication and Teknology*. USA: Macmilan Library.
- Komaruddin dan Yooke Tjuparmah S. Komaruddin. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mahmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press.
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kutikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mufarohah, Anisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: SUKSES offset.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2011. *Meode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Jogjakarta: DIVA Press.

- Munawar, Indra. *Hasil Belajar (pengertiandan definisi)* ([http: www. Google.com](http://www.Google.com), diposting hari kamis, 11 juni 2009).
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Peraturan Pemerintah, 2006. *No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas), 2005. *No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.
- Rusyan, Tabrani dkk, 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah, N.K. 1986. *Didaktik Metodik*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Sanjaya,Wina. 2006. *Setrategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar; Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: CV Rajawali.
- Setyosari, Punaji. 2010. *metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Subali, dkk. Publikasi Januari 2012. *Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak untuk Menumbuhkan Pemahaman Sains Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal pendidikan.
- Sudjana, Nana. 1989. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Sunarto dan Agung Hartono. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang RI No.20 Th.2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara.

Wahyudi, *Tingkat Pemahaman Siswa* (www.depdiknas.go.id/jurnal/36/tingkat-pemahaman_siswa.htm diakses 26 Pebruari 2012).





YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN "NURUL HUDA"
AKTE NOTARIS NO. 111 DARMA SANJATA SUDAGUNG, SH
MADRASAH IBTIDAIYAH "NURUL HUDA"
TERAKREDITASI "B" NSM : 111235730042

NPSN : 20533977

Jl. Moch. Juki No. 1 a. Mulyorejo Kec. Sukun Kota Malang Telp. (0341) 568937

Email : mi_huda_mr@yahoo.co.id

Nomor : MI.042/80/B/2013
Lamp : -
Hal : **Penelitian**

Kepada Yth
Ketua Jurusan PGMI
di
Malang

Assalamualaikum Wr.Wb

Diberitahukan kepada pihak kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Zumrotus Sa'diyah

NIM : 09140127

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/ PGMI

Semester : Genap, 2012/2013

Judul skripsi : **Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab dengan Permainan,**

Bahasa Kelas III di MI Nurul Huda Mulyorejo Sukun Malang.

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda dalam rangka menyusun tugas akhir/ menyusun skripsi, demikian pemberitahuan dari kami atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Malang, 27 Mei 2012

Kepala MI Nurul Huda





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398
Website: www.tarbiyah.uin-malang.co.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Zumrotus Sa'diyah
NIM : 09140127
Fak/Jur : Tarbiyah/PGMI
Pembimbing : Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB DENGAN
PERMAINAN BAHASA KELAS III DI MI NURUL HUDA
MULYOREJO SUKUN MALANG

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	21 September 2012	Proposal dan pengajuan BAB I, II, III	1. [Signature]
2.	25 September 2012	Konsultasi BAB I, II, III	2. [Signature]
3.	14 November 2012	Revisi BAB I, II, III	3. [Signature]
4.	23 Maret 2013	ACC BAB I, II, III dan konsultasi produk pengembangan	4. [Signature]
5.	10 April 2013	Konsultasi BAB IV, V, VI	5. [Signature]
6.	18 April 2013	Revisi BAB IV, V, VI	6. [Signature]
7.	20 Mei 2013	ACC keseluruhan	7. [Signature]

Malang, 8 Juli 2013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Keguruan



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP.196504031998031002

Lampiran I

Angket Penilaian Responden Ahli Isi Mata Pelajaran

A. Pengantar

Buku ajar ini didesain untuk siswa MI kelas III pada bidang studi bahasa Arab. Berkaitan dengan pengembangan buku ajar tersebut penulis bermaksud mengadakan validasi terhadap produk yang dihasilkan. Oleh karena itu penulis meminta kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberi penilaian terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan melalui angket. Hasil dari pengisian angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan produk pengembangan yang telah dihasilkan, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak dimasa yang akan datang. Sebelumnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

B. Identitas responden

Nama :

NIP :

Instansi :

Alamat instansi :

Pendidikan :

C. Petunjuk pengisian angket

Adapun petunjuk pengisian angket adalah sebagai berikut

1. Sebelum mengisi angket yang telah tersedia, dimohon kepada bapak/ibu terlebih dahulu membaca buku ajar bahasa Arab.
2. Beri tanda centang () pada kolom skor penilaian:
 - Skor 1: sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - Skor 2 : kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - Skor 3 : cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - Skor 4 : tepat, sesuai, menarik, cukup, mudah.
 - Skor 5 : sangat tepat, sangat sesuai, sangat menarik, sangat cukup, sangat mudah.
3. Komentar/ saran dimohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang telah dikembangkan sehingga kecermatan dalam penilaian produk sangat diharapkan.

Lembar validasi

No	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku					
2	Ketepatan judul unit dengan uraian materi dalam tiap unit					
3	Bahasa yang digunakan dalam uraian bahan ajar					
4	Kemudahan bahasa mudah dipahami dalam bahan ajar					
5	Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian aspek pengetahuan dan unjuk kerja dalam bahan ajar					
6	Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab					
7	Kesesuaian antara isi balikan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab					
8	Kesesuaian komponen sebagai bahan ajar bahasa Arab					
9	Kesesuaian isi uraian pembelajaran dengan karakteristik materi bahasa Arab					
10	Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran bahasa Arab					
11	Kejelasan uraian materi					
12	Ketepatan penggunaan ilustrasi					
13	Validitas atau kesahihan isi secara keilmuan					
14	Kesesuaian referensi yang digunakan sesuai dengan bidang ilmu					
15	Keluasan dan kedalaman isi bahan ajar					
16	Keruntutan penyajian materi					
17	Keterceraan uraian materi					
18	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan materi					

Lampiran II

Angket Penilaian Responden Ahli Desain Pembelajaran Matapelajaran Bahasa Arab

D. Pengantar

Buku ajar ini didesain untuk siswa MI kelas III pada bidang studi bahasa Arab. Berkaitan dengan pengembangan buku ajar tersebut penulis bermaksud mengadakan validasi terhadap produk yang dihasilkan. Oleh karena itu penulis meminta kepada Bapak/Ibu untuk kesediaanya memberi penilaian terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan melalui angket. Hasil dari pengisian angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan produk pengembangan yang telah dihasilkan, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak dimasa yang akan datang. Sebelumnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

E. Identitas responden

Nama :

NIP :

Instansi :

Alamat instansi :

Pendidikan :

F. Petunjuk pengisian angket

Adapun petunjuk pengisian angket adalah sebagai berikut

4. Sebelum mengisi angket yang telah tersedia, dimohon kepada bapak/ibu terlebih dahulu membaca buku ajar bahasa Arab.
5. Beri tanda centang () pada kolom skor penilaian:
 - Skor 1: sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - Skor 2 : kurang tepat, kurang sesuai, kurang, jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - Skor 3 : cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - Skor 4 : tepat, sesuai, menarik, cukup, mudah.
 - Skor 5 : sangat tepat, sangat sesuai, sangat menarik, sangat cukup, sangat mudah.

6. Komentar/ saran dimohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
7. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang telah dikembangkan sehingga kecermatan dalam penilaian produk sangat diharapkan.

Lembar validasi

No	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kemenarikan kemasan bahan ajar					
2	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar					
3	Kemenarikan bahasa yang digunakan dalam kata pengantar dan petunjuk penggunaan bahan ajar					
4	Ketepatan layout pengetikan					
5	Konsistensi penggunaan spasi judul dan pengetikan materi					
6	Kejelasan tulisan atau pengetikan					
7	Ketepatan penempatan gambar					
8	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab-sub bab					
9	Ketepatan penggunaan white space (kolom kosong)					
10	Ketepatan penggunaan ilustrasi					
11	Kesesuaian pengorganisasian isi buku ajar					
12	Ketepatan penempatan tujuan pembelajaran					
13	Konsistensi penggunaan jenis huruf, ukuran huruf, yang digunakan untuk sub judul tujuan pembelajaran					
14	Ketepatan teks tujuan pembelajaran					
15	Ketepatan penataan paragraf uraian pembelajaran					
16	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar					

Lampiran II

Angket Penilaian Responden Ahli Desain Pembelajaran Matapelajaran Bahasa Arab

G. Pengantar

Buku ajar ini didesain untuk siswa MI kelas III pada bidang studi bahasa Arab. Berkaitan dengan pengembangan buku ajar tersebut penulis bermaksud mengadakan validasi terhadap produk yang dihasilkan. Oleh karena itu penulis meminta kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberi penilaian terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan melalui angket. Hasil dari pengisian angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan produk pengembangan yang telah dihasilkan, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak dimasa yang akan datang. Sebelumnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

H. Identitas responden

Nama :

NIP :

Instansi :

Alamat instansi :

Pendidikan :

I. Petunjuk pengisian angket

Adapun petunjuk pengisian angket adalah sebagai berikut

8. Sebelum mengisi angket yang telah tersedia, dimohon kepada bapak/ibu terlebih dahulu membaca buku ajar bahasa Arab.
9. Beri tanda centang () pada kolom skor penilaian:
 - Skor 1: sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - Skor 2 : kurang tepat, kurang sesuai, kurang, jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - Skor 3 : cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - Skor 4 : tepat, sesuai, menarik, cukup, mudah.
 - Skor 5 : sangat tepat, sangat sesuai, sangat menarik, sangat cukup, sangat mudah.

10. Komentar/ saran dimohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
11. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang telah dikembangkan sehingga kecermatan dalam penilaian produk sangat diharapkan.

Lembar validasi

No	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kemenarikan kemasan bahan ajar					
2	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar					
3	Kemenarikan bahasa yang digunakan dalam kata pengantar dan petunjuk penggunaan bahan ajar					
4	Ketepatan layout pengetikan					
5	Konsistensi penggunaan spasi judul dan pengetikan materi					
6	Kejelasan tulisan atau pengetikan					
7	Ketepatan penempatan gambar					
8	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab-sub bab					
9	Ketepatan penggunaan white space (kolom kosong)					
10	Ketepatan penggunaan ilustrasi					
11	Kesesuaian pengorganisasian isi buku ajar					
12	Ketepatan penempatan tujuan pembelajaran					
13	Konsistensi penggunaan jenis huruf, ukuran huruf, yang digunakan untuk sub judul tujuan pembelajaran					
14	Ketepatan teks tujuan pembelajaran					
15	Ketepatan penataan paragraf uraian pembelajaran					
16	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar					

Lampiran IV

Angket Penilaian Guru Bidang Studi Bahasa Arab Kelas III

J. Pengantar

Buku ajar ini didesain untuk siswa MI kelas III pada bidang studi bahasa Arab. Berkaitan dengan pengembangan buku ajar tersebut penulis bermaksud mengadakan validasi terhadap produk yang dihasilkan. Oleh karena itu penulis meminta kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberi penilaian terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan melalui angket. Hasil dari pengisian angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan produk pengembangan yang telah dihasilkan, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak dimasa yang akan datang. Sebelumnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

K. Identitas responden

Nama :

NIP :

Instansi :

Alamat instansi :

Pendidikan :

L. Petunjuk pengisian angket

Adapun petunjuk pengisian angket adalah sebagai berikut

12. Sebelum mengisi angket yang telah tersedia, dimohon kepada bapak/ibu terlebih dahulu membaca buku ajar bahasa Arab.
13. Beri tanda centang () pada kolom skor penilaian:
 - Skor 1: sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - Skor 2 : kurang tepat, kurang sesuai, kurang, jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - Skor 3 : cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - Skor 4 : tepat, sesuai, menarik, cukup, mudah.
 - Skor 5 : sangat tepat, sangat sesuai, sangat menarik, sangat cukup, sangat mudah.
14. Komentar/ saran dimohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

15. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang telah dikembangkan sehingga kecermatan dalam penilaian produk sangat diharapkan.

Lembar validasi

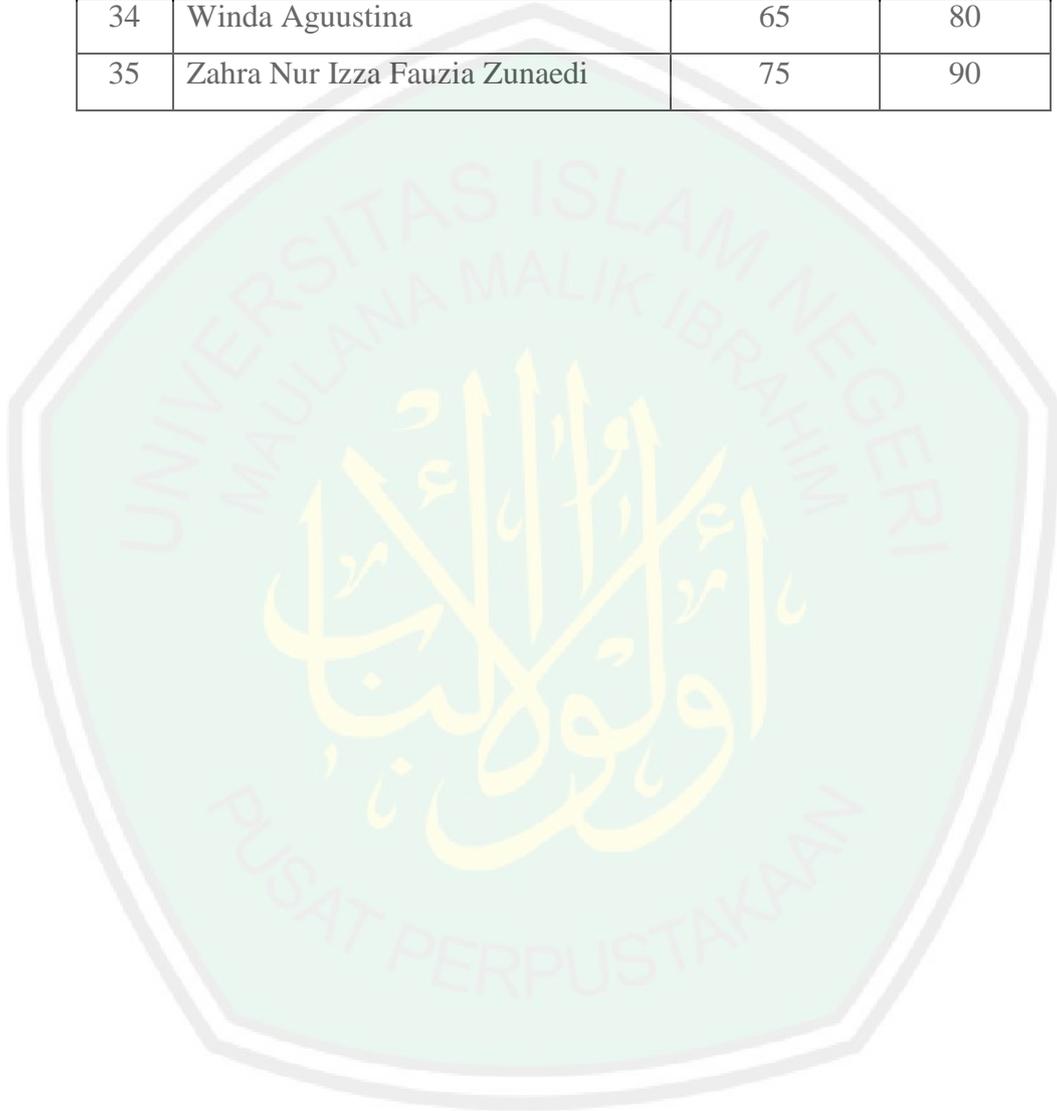
No	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Bahan ajar memudahkan dalam mengajar					
2	Kemenarikan perwajahan atau kemasan bahan ajar					
3	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan					
4	Kejelasan paparan materi					
5	Kesesuaian antara gambar dan materi					
6	Contoh-contoh dalam bahan ajar membantu siswa memahami materi					
7	Kejelasan tugas dan latihan					
8	Kejelasan urutan penyajian materi					
9	Kesesuaian komponen sebagai buku ajar bahasa Arab					
10	Kesesuaian referensi yang digunakan sesuai dengan bidang ilmu					

Lampiran V

Hasil Uji Coba Lapangan pada *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Nama Siswa	Pre-test	Post test
1	Aisyah Taila Ninda	60	88
2	Akhmad Halim Pudja Nugraha	80	90
3	Ali Maulana Nurseta	65	75
4	Ananda Setiawan	72	72
5	Ananta Della Vita	90	100
6	Anisa Lutfi Rahmadiya	65	80
7	Asiva Nuri Taskia	60	80
8	Balqis Az Zahida	62	78
9	Chelen Apbrelianca Fandisman	75	85
10	Deby Nur Alvani	65	75
11	Dinar Wahyu Murti	87	87
12	Fadila Ainun Auria	75	85
13	Farel Bayu Anggoro	65	88
14	Havid Ramadhan	72	90
15	Jendri Ramadhan	67	88
16	M. Burhan Zaki Mutadho	60	75
17	Magfiro Izzati Maulania	72	72
18	Melia Dwi Rahmawati	55	70
19	Muhammad Irvan	67	83
20	M. Luthfi Anggi Saputra	90	100
21	Muvidah Nurjayanti	72	88
22	Nabila Kurniawati	65	80
23	Nadya Chafidzotur Rohmah	50	75
24	Nur Isnaini Dinda Ayuningtias	95	100
25	Pingki Praselia	70	85
26	Rafli Firas Shabah	80	80
27	Rendra Ardi Tama	72	80
28	Revanza Wildan Putra Wardana	67	88

29	Risma Sekar Ainun	65	80
30	Risqi Fathurrohman Yusuf	85	100
31	Salsa Dwi Anggita	50	80
32	Silvi Ayu Septa	55	75
33	Sri Wulan Lestari	65	70
34	Winda Aguustina	65	80
35	Zahra Nur Izza Fauzia Zunaedi	75	90



Lampiran VI

Soal Pre-test

Uji Kompetensi	Nilai
Matapelajaran Bahasa Arab Kelas III Tahun Ajaran 2012/2013	

الأوّل : ضَعْ عَلاَمَةَ الضَّرْبِ (X) عَلَى الإِجَابَةِ الصَّحِيحَةِ (أ، ب، ج)!

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf jawaban yang benar (أ, ب, dan ج)!

١. مَا ذَلِكَ؟.....

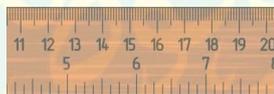


أ. ذَلِكَ سَمَكٌ

ب. ذَلِكَ حَمَمٌ

ج. ذَلِكَ قَلَمٌ

٢. مَا تِلْكَ؟.....



أ. تِلْكَ مِسْطَرَةٌ

ب. تِلْكَ مِحْفَظَةٌ

ج. ذَلِكَ مَكْتَبٌ

١. مَا هَذَا؟.....



أ. هَذِهِ مِسْطَرَةٌ

ب. هَذَا مَكْتَبٌ

ج. هَذَا كِتَابٌ

٢. مَا تِلْكَ؟ تِلْكَ.....



أ. تِلْكَ مِمْحَةٌ

ب. تِلْكَ مِحْفَظَةٌ

ج. تِلْكَ مِسْطَرَةٌ

٥. هَلْ هَذِهِ مِمْحَةٌ ؟

ا. ؟ نَعَمْ، هَذِهِ مِمْحَةٌ

ب. لا، هَذِهِ مِسْطَرَةٌ

ج. لا، ذَلِكَ طَبَاشِيرٌ



٦. artikan kalimat berikut dengan benar " فِي مِثْلَمِي قَلَمٌ وَ مِرْسَمٌ وَ مِمْحَةٌ "

ا. di dalam tempat pensil, alat lukis dan penghapus

ب. di dalam kelas ada pena, bangku dan penghapus

ج. di dalam tempat pensilku ada pena, alat lukis dan penghapus

٧. ما هَذَا ؟



ا. ذَلِكَ مِرْسَمٌ

ب. تِلْكَ مِمْسَحَةٌ

ج. ذَلِكَ كِتَابٌ

٨. أَهَذِهِ طَلَّاسَةٌ ؟

ا. نَعَمْ، تِلْكَ مِمْسَحَةٌ

ب. نَعَمْ، هَذَا كِتَابٌ

ج. نَعَمْ، تِلْكَ طَلَّاسَةٌ



义乌·中国小商品城
www.onccc.com

٩. apa arti dari kata " هَذَا كِتَابٌ "

أ. ini kitab

ب. itu kitab

ج. kitab

١٠. kalimat di bawah ini bila diartikan kedalam bahasa indonesia adalah?

"هَذِهِ مِحْفَظَةٌ. فِيهَا كِتَابٌ وَ مِرْسَمٌ وَ قَلَمٌ"

أ. Ini tas saya, di dalamnya ada pensil warna, buku dan penghapus

ب. Ini adalah tas, di dalamnya ada buku, alat lukis dan pena.

ت. Ini tempat pensil saya, di dalamnya ada buku, pensil warna, dan pena.

الثَّانِي : تَرْجِمِ الْجُمْلَةَ إِلَى اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ !

II. Terjemahkan kalimat-kalimat berikut ke dalam bahasa arab

1. Itu kapur tulis =

2. Itu meja =

3. Itu tas sekolah =

4. Ini penggaris =

5. Ini buku tulis =

"Selamat mengerjakan"

Lampiran VII

Soal Post-Test

Uji Kompetensi	Nilai
Matapelajaran Bahasa Arab Kelas III Tahun Ajaran 2012/2013	

الأوّل : ضَعْ عَلامَةَ الضَّرْبِ (X) عَلى الإِجابَةِ الصَّحِيحَةِ (أ، ب، ج)!

III. Berilah tanda silang (x) pada huruf jawaban yang benar (أ, ب, dan ج)!

١. هَلْ هَذِهِ مِمْحَةٌ ؟



أ. ؟ نَعَمْ، هَذِهِ مِمْحَةٌ

ب. لا، هَذِهِ مِسْطَرَّةٌ

ج. لا، ذَلِكَ طَبَّاشِيْرٌ

٢. مَا تِلْكَ ؟ تِلْكَ



أ. تِلْكَ مِمْحَةٌ

ب. تِلْكَ مِحْفَظَةٌ

ج. تِلْكَ مِسْطَرَّةٌ

٣. ما هَذَا ؟



أ. ذَلِكَ مِرْسَمٌ

ب. تِلْكَ مِمْسَحَةٌ

ج. ذَلِكَ كِتَابٌ

٤ . apa arti dari kata “هَذَا كِتَابٌ”

أ. ini kitab

ب. itu kitab

ج. kitab

٥ . مَا ذُلِكَ ؟.....

أ. ذُلِكَ سَمَكٌ

ب. ذُلِكَ لَحْمٌ

ج. ذُلِكَ قَلَمٌ

الثَّانِي: ضَعِ الرَّقْمَ فِي الْمَكَانِ الْخَلِي!

IV. Letakkanlah angka jawaban pada kolom yang tersedia sesuai dengan gambar yang ada!

٤ . مِرْسَمٌ

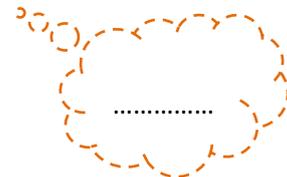
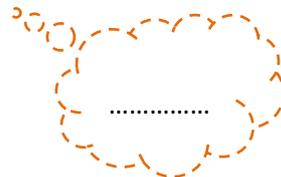
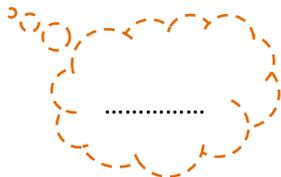
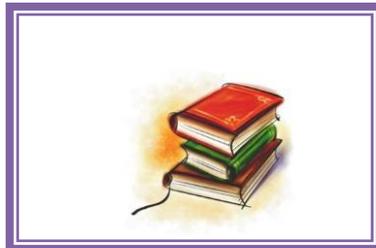
١ . دَفْتَرٌ

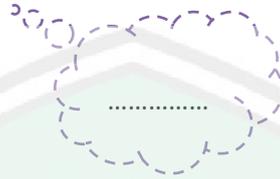
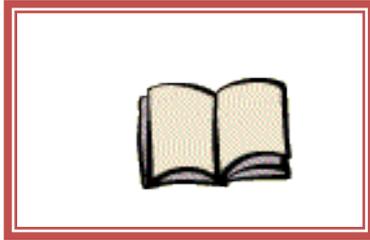
٥ . مُمْسَحَةٌ

٢ . طَبَاشِيرٌ

٦ . كِتَابٌ

٣ . قَلَمُ الرَّصَاصِ





الثَّالِثُ : إِمْلَأِ الْفَرَاغَ بِالْأَحْرَفِ الْهَجَائِيَّةِ لِتَكُونَ كَلِمَةً مُنَاسِبَةً

V. Isilah titik titik dibawah ini dengan huruf hijaiyah supaya menjadi kalimat yang sempurna.

Menurun

Mendatar

3. Penghapus papan pensil

3. Penggaris

4. Kapur tulis

4. Buku tulis

			١	
		٢		٣
				٤

Selamat mengerjakan !

Lampiran VIII

Identitas Subyek Validator Ahli

No	Nama	Jabatan	Evaluator
1.	M. Samsul Ulum, MA	Dosen Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN MALIKI Malang	Ahli materi bahasa Arab
2.	Nurul Yaqin, M.Pd	Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN MALIKI Malang	Ahli pembelajaran
3.	Anisah Hamidah, S.Pd	Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III di MI Nurul Huda	Ahli pembelajaran bahasa Arab kelas III MI

Kata pengantar

مُقَدِّمَةٌ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas hidayah, rahmat dan nikmat-Nya, kami dapat menyelesaikan buku *Mengenal Bahasa Arab dengan Permainan Bahasa* untuk kelas III Madrasah Ibtidaiyah dan sederajatnya. Buku ini dibuat untuk penelitian sekripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maliki Malang.

Kesadaran umat Islam akan pentingnya pengetahuan bahasa Arab makin tinggi. Selain berfungsi sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan komunikasi juga berfungsi sebagai bahasa agama. Oleh sebab itu proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab senantiasa berkait dan saling menunjang mata pelajaran agama Islam yang lainnya. Dengan hal tersebut diharapkan siswa dapat berkomunikasi serta memahami bacaan-bacaan dalam bahasa Arab secara sederhana. Hal ini akan sangat membantu pemahaman siswa terhadap dua sumber utama ajaran agama Islam yang berbahasa Arab, yaitu Al Qur'an dan hadis.

Buku ini disusun atas penelitian dan pengamatan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah, yang membutuhkan sebuah bahan ajar yang sesuai dengan karakter peserta didik, maka memunculkan sebuah ide baru bahan ajar bahasa Arab kelas III yang dilengkapi dengan permainan bahasa pada setiap *maharoh* yang sesuai dengan karakter siswa kelas tiga. Dengan tujuan siswa dapat mengikuti dan lebih mudah mempelajari bahasa Arab.

Penulis berharap, materi dalam buku ini dapat menjadi sarana pembelajaran yang lebih efektif dan efisien sehingga membawa hasil sesuai tujuan yang diharapkan. Saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan

Malang, April 2013

Penulis

ZumrotusSa'diyah



إِرْشَادُ اسْتِعْمَالِ الْكِتَابِ

Petunjuk Penggunaan Buku

- Buku ini digunakan pada bab الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ (peralatan sekolah)
- Judul pelajaran dalam buku ini ditulis dengan ukuran huruf yang besar

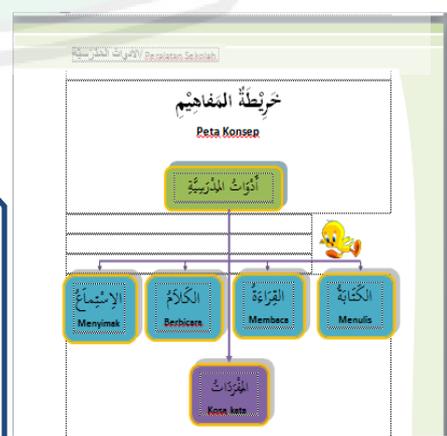


الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ

Guru menunjukkan gambar pada halaman ini sebagai gambaran pelajaran atau materi yang akan mereka pelajari.

خَرِيْطَةُ الْمَفَاهِيْمِ

Peta konsep, menunjukkan gambar peta konsep sesuai alur pelajaran yang akan dipelajari, agar siswa mengetahui bagian-bagian yang akan dipelajari selama proses pembelajaran.





المَحْفُوظَاتُ

Kata mutiara
 Guru membaca kalimat dan diikuti oleh siswa kemudian menguraikan secara sederhana sebagai nasehat untuk siswa.

الغِنَاءُ

Menyanyi
 Berisi lagu anak-anak yang digubah dalam materi bahasa Arab yang dinyanyikan dengan bimbingan guru, untuk mempermudah menghafal mufrodlat.

الإِسْتِمَاعُ

Mendengarkan, disajikan berupa kosa kata baru bahasa arab yang dibacakan oleh guru, sedangkan siswa mendengarkan. Setelah mendengarkan, siswa mengulangi dengan baik dan salah.



الكلام

Berbicara
 Pada bagian ini siswa diminta untuk mempraktikkan percakapan dengan temanya dengan bahasa Arab agar mereka terlatih untuk *muhadasah*.

القراءة

Membaca
 Pada bagian ini, dengan bimbingan guru siswa diminta untuk membaca teks bacaan bahasa Arab dan memahaminya

الكتابة

Menulis
 Siswa mengerjakan latihan-latihan yang melatih siswa untuk menulis dengan benar sesuai dengan kaidah bahasa Arab.



Mari kita bermain !

Ini huruf awalku

Tujuan : agar siswa mampu menulis kosakata bahasa Arab

Alat : kartu yang bertuliskan huruf hijayah kemudian dimasukan amplop. Contoh:

ب د ط ك ق م س

Cara bermain:

1. Membagi siswa dalam beberapa kelompok
2. Setiap kelompok menyebutkan kosakata dengan bahasa arab sesuai dengan huruf yang ditunjukkan oleh guru

Permainan

Dengan bimbingan guru siswa memahami langkah-langkah yang telah ditentukan kemudian bermain bersama dengan teman-temannya.

المفردات

Kosa kata yang berisi kata –kata beserta artinya. Digunakan siswa ketika kesulitan dalam mengartikan kosa kata.



Buku tulis	دُفْتَرٌ	Pena	قَلَمٌ
Penghapus (pensil)	مُسْحَقَةٌ	Kitab	كِتَابٌ
Rak	رَفٌّ	Tas	حَقِيقَةٌ
Penggaris	مِسْطَرَةٌ	Kapur	طَبَايِئِرٌ
Alat lukis	مِرْمَمٌ	Pensil	قَلَمُ الرِّصَاصِ
Selamat pagi	صَبَاحُ النُّجُوْمِ	Apakah	أَيْلٌ
Buku cerita	كِتَابُ السَّيْرَةِ	Buku matematika	كِتَابُ الْحِصَابِ
Murid (pr)	تَلْمِذَةٌ	Lihatlah	انظُرْ



مُحْتَوِيَاتُ الْكِتَابِ

Daftar Isi

Kata pengantar	ii
Petunjuk penggunaan buku	v
Daftar isi	vii
1	الدَّرْسُ الثَّامِنُ: أَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةِ Pelajaran 8: peralatan sekolah
3	خَرِيْطَةُ الْمَفَاهِيْمِ Peta konsep
5	الْإِسْتِمَاعُ Mendengar
8	الْكَلَامُ Berbicara
12	الْقِرَاءَةُ Membaca
15	الْكِتَابَةُ Menulis
17	الْمَفْرَدَاتُ Kosa kata
18	التَّدْرِيبَاتُ Latihan-latihan
23	الْمَرَاجِعُ



الدَّرْسُ الثَّامِنُ

Pelajaran 8



الأدوات المدرسية

Peralatan Sekolah



Sumber:

www.giogayus-wwwpasone.blogspot.com



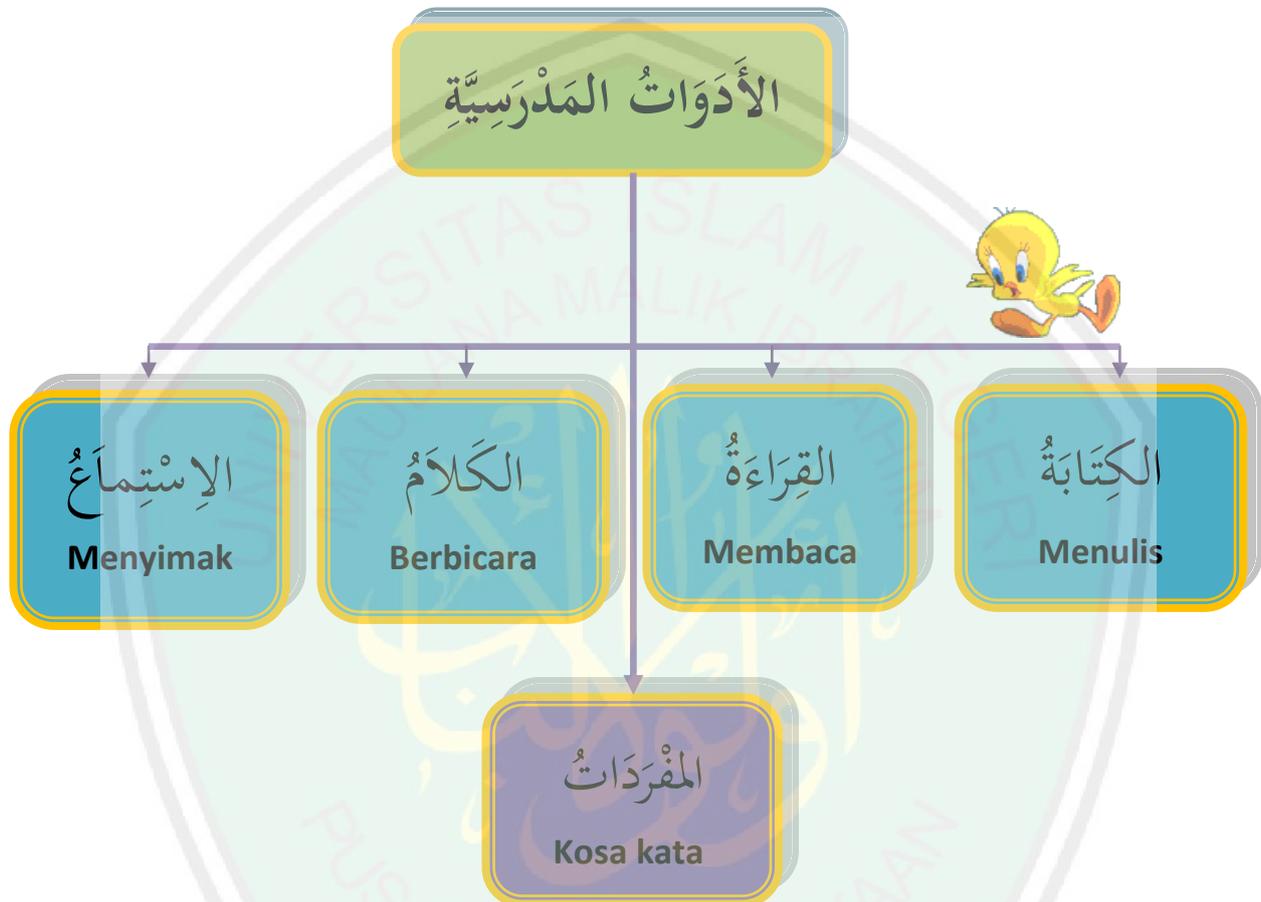
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Mendengar Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengar dalam bentuk paparan tentang peralatan sekolah	1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan kata tentang الأدوات المدرسية 1.2 Menemukan makna kata atau kalimat atau wacana lisan tentang الأدوات المدرسية
2. Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang peralatan sekolah	2.1 Berdialog sederhana tentang الأدوات المدرسية 2.2 Menyampaikan informasi dalam bentuk kalimat sederhana tentang الأدوات المدرسية
3. Membaca Memahami wawancara tertulis dalam bentuk paparan tentang peralatan sekolah	3.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, wacana tertulis tentang الأدوات المدرسية 3.2 Menemukan makna kalimat sederhana dari wacana tertulis tentang الأدوات المدرسية
4. Menulis Menuliskan kata tentang peralatan sekolah	4.1 Menyambung huruf, mengartikan kata, menjodohkan kata dengan arti, menjodohkan kata dengan gambar, teka-teki silang dan melengkapi kata tentang الأدوات المدرسية
Tema di atas menggunakan pola kalimat sederhana, yaitu tambahan kata tanya + kata tunjuk tunjuk ما + ذَلِكَ / تِلْكَ dan هَذَا / هَذِهِ pada kata-kata yang ada.	

Mari kita belajar!



خريطة المفاهيم

Peta Konsep





Yuk, kita menyanyi !

Mari kita menyanyikan lagu ini bersama-sama

Are you sleeping, are you sleeping

Brother john, Brother john

Morning bells are ringing 2x

Ding Dong.... Ding...

Ding.... dingdong....



Nah sekarang mari kita nyanyikan lagu di bawah ini dengan lirik seperti lagu "are you sleeping" di atas



سُبُورَةٌ، مِسْطَرَةٌ

طَلَّاسَةٌ، طَبَّاشِيرٌ

مَكْتَبٌ، مَقْعَدٌ، صُورَةٌ، سَاعَةٌ

فِي فَصْلِي، فِي فَصْلِي





إِسْتَمِعْ جَيِّدًا ثُمَّ كَرِّرْ!

Dengarkan baik-baik, kemudian tirukan!



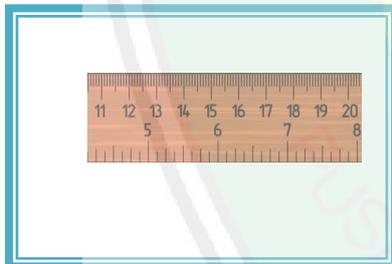
ذَلِكَ كِتَابٌ



ذَلِكَ دَفْتَرٌ



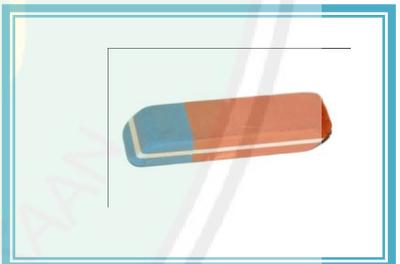
ذَلِكَ قَلَمٌ



هَذِهِ مِسْطَرَةٌ



هَذِهِ مِحْفَظَةٌ



تِلْكَ مُمْسَحَةٌ



هَذَا قَلَمُ الرَّصَاصِ



ذَلِكَ مِرْسَمٌ



هَذَا طَبَاشِيرٌ



Mari kita bermain !

Bisik berantai

Tujuan : Melatih keterampilan mendengar dan menyimak siswa

Alat : Kalimat atau pesan-pesan singkat yang dibisikkan

Cara bermain:

1. Buatlah siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 6-7 siswa
2. Atur siswa agar berdiri dan berbaris lurus kebelakang.
3. Guru membisikkan kalimat atau pesan tertentu kepada siswa yang berada di barisan paling depan dari masing-masing kelompok.
4. Siswa membisikkan kalimat pesan yang disampaikan guru kepada teman yang ada di belakangnya, dan siswa yang paling belakang mencatat isi pesan yang disampaikan guru
5. Guru membandingkan hasil setiap kelompok, kelompok yang menjawab kurang tepat mendapat hukuman .

Selamat bermain !!



التدريب الأول: ضع الرقم في المكان الخالي!

latihan 1: Letakkanlah angka jawaban pada kolom yang tersedia sesuai dengan gambar yang ada!

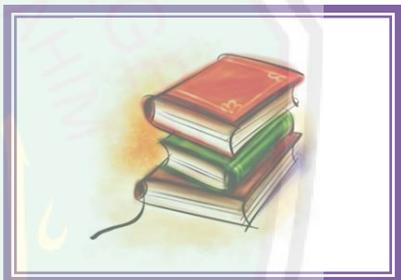
٤. مِرْسَمٌ	١. دَفْطَرٌ
٥. مُمْسَحَةٌ	٢. طَبَاشِيرٌ
٦. كِتَابٌ	٣. قَلَمُ الرِّصَاصِ



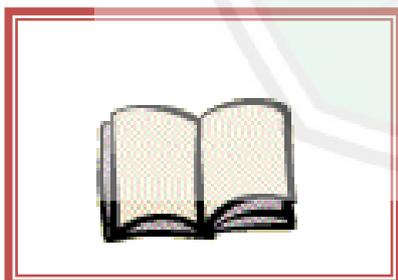
.....



.....



.....



.....

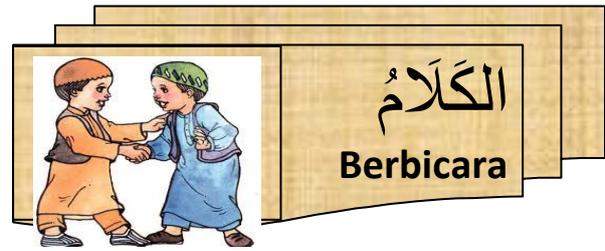


.....



.....





• أجز الحوار التالي مع أصدقائك جيداً!

- Praktikan percakapan berikut ini bersama temanmu dengan baik!



هَلْ هَذَا كِتَابٌ؟ نَعَمْ، هَذَا كِتَابٌ

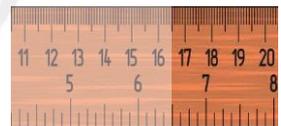
هَلْ هَذَا طَبَاشِيرٌ؟ نَعَمْ، هَذَا طَبَاشِيرٌ



هَلْ هَذِهِ مِمْحَةٌ؟ نَعَمْ، هَذِهِ مِمْحَةٌ



هَلْ هَذِهِ مِسْطَرَةٌ؟ نَعَمْ، هَذِهِ مِسْطَرَةٌ



هَلْ هَذَا؟ لَا، هَذَا مِرْسَمٌ



● اجْرِ الحِوَارَ التَّالِيَّ مَعَ أَصْدِقَائِكَ جَيِّدًا !

- Praktikan percakapan berikut ini bersama temanmu dengan baik!



smartmathematics22.blogspot

زَهْرَةُ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

عَائِشَةُ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ، صَبَاحُ الحَيْرِ!

زَهْرَةُ : صَبَاحُ النُّورِ، مَا هَذَا يَا عَائِشَةُ

عَائِشَةُ : هَذَا قَلَمٌ، وَمَا هَذَا يَا زَهْرَةُ؟

زَهْرَةُ : هَذَا مِرْسَمٌ، هَلْ هَذَا كِتَابُ الفِقْهِ؟

عَائِشَةُ : لَآ، ذَلِكَ كِتَابُ الحِسَابِ

أُنظُرُ ! ذَلِكَ خَالِدٌ. أَهْلًا وَسَهْلًا يَا خَالِدُ؟

خَالِدٌ : أَهْلًا بِكَ، يَا زَهْرَةُ، مَا تِلْكَ؟

زَهْرَةُ : هَذِهِ كُرَّاسَةٌ. هَلْ ذَلِكَ كِتَابُ اللُّغَةِ العَرَبِيَّةِ يَا خَالِدُ؟

خَالِدٌ : لَآ، هَذَا كِتَابُ التَّارِيحِ. شُكْرًا يَا زَهْرَةُ وَ عَائِشَةُ

زَهْرَةُ وَ عَائِشَةُ : عَفْوًا

Mari kita bermain !

Langkah Kata

Tujuan : melatih kelancaran siswa dalam berbicara

Alat : kertas langkah kata yang dilengkapi gambar dan dadu

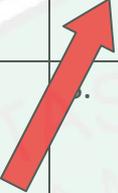
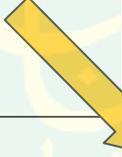
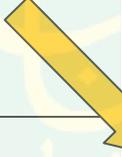
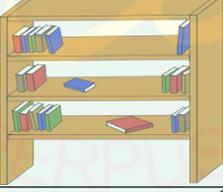
Cara bermain:

1. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dengan anggota 2-3 siswa
2. Aturan mainnya sama seperti bermain ular tangga pada umumnya. Ketika siswa berhenti pada satu kotak maka ia harus berbicara apa saja yang berhubungan dengan isi kotak tersebut



Contoh bentuk langkah kata

Langkah Kata

1. اِبْدَأْ (Mulai)	2. 	3. قَلَمٌ 	4. 	5. Sebutkan lima kata
10. 	9. 	8. قِرْطَاسٌ 	7. 	6. Mundur 5 langkah
6. 	7. سَبُّورَةٌ 	8. مَكْتَبٌ 	9. 	10. صُوْرَةٌ
15. السَّاعَةُ	14. Maju 3 langkah	13. 	12. 	11. Bebas
16. 	17. طَلَّاسَةٌ	18. Maju 2 langkah	19. 	20. خَتَمٌ Finish

Selamat Bermain !



التدريب الثاني: هيّا نتحدّث مع إخواننا !

Latihan 2: ayo latihan berdialog dengan teman kita!

Buatlah kalimat percakapan dengan temanmu berdasarkan panduan gambar yang ada. Perhatikan contoh berikut !

ذَلِكَ قَلَمٌ

مَا ذَلِكَ؟

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....





إِقْرَأِ الْجُمْلَةَ الْأَتِيَةَ فَصِيحًا !

- Bacalah kalimat-kalimat berikut ini dengan benar !

هَذَا كِتَابٌ	تِلْكَ مِسْطَرَةٌ	ذَلِكَ قَلَمٌ الرَّصَاصِ
هَذَا دَفْتَرٌ	هَذِهِ مِحْفَظَةٌ	ذَلِكَ مِرْسَمٌ
هَذَا قَلَمٌ	تِلْكَ مُمْسِحَةٌ	ذَلِكَ طَبَاشِيرٌ



Mari kita bermain !

Ini huruf awalku

Tujuan : agar siswa mampu menulis kosakata bahasa Arab

Alat : kartu yang bertuliskan huruf hijaiyah kemudian dimasukan amplop. Contoh:



Cara bermain:

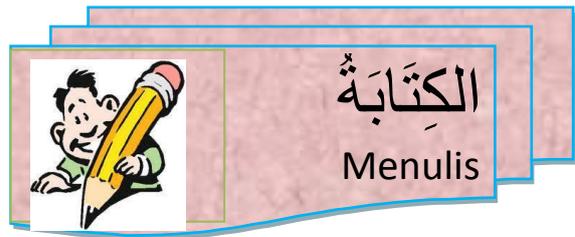
1. Membagi siswa dalam beberapa kelompok
2. Setiap kelompok menyebutkan kosa kata dengan bahasa arab sesuai dengan huruf yang ditunjukkan oleh guru



3. Kelompok yang paling banyak menyebutkan maka menjadi kelompok yang terbaik

Selamat Bermain !





Mari kita bermain !

Menulis dengan simbol dan rumus

Tujuan : Melatih siswa menulis cerita pendek berdasarkan simbol-simbol rumus, kemudian membacanya.

Alat : gambar-gambar simbol atau rumus dan alat tulis

Cara bermain : Permainan ini bisa dilakukan dua cara, *pertama*, guru membuat simbol dan siswa menerjemahkan simbol tersebut, lalu menuliskan kalimatnya dalam bahasa arab atau sebaliknya. *Kedua*, guru membuat kalimat bahasa arab dan siswa menggambarkan simbol.

Contoh simbol:

قَلَمٌ		رَفٌّ	
تَلْمِيذَةٌ		طَلَّاسَةٌ	
دَفْتَرٌ		قَرَطَاسٌ	



التدريب الرابع: اتّصل الحُرُوفَ التَّالِيَةَ لِتَكُونَ كَلِمَةً مُفِيدَةً!

Latihan 4 : Pisahkan kata-kata berukut ini menjadi huruf-huruf dengan baik !

1. ط ب ا ش ي رُ =
2. د ف ت ر =
3. م س ط رة =
4. م ر س م =
5. م س ط رة =

التدريب الخامس : املأ الفراغ بالأحرف الهجائية لتكون كلمة مناسبة

Latihan 5 : Isilah titik titik dibawah ini dengan huruf hijaiyah supaya menjadi kalimat yang sempurna.

Menurun

Mendatar

1. Penghapus papan pensil
2. Kapur tulis

3. Penggaris
4. Buku tulis

			١	
		٢		٣
				٤





المفردات

Kosa Kata

buku tulis	دَفْتَرٌ	pena	قَلَمٌ
penghapus (pensil)	مُمْسِحَةٌ	kitab	كِتَابٌ
Rak	رَفٌّ	tas	مِحْفَظَةٌ
penggaris	مِسْطَرَةٌ	kapur	طَبَاشِيرٌ
alat lukis	مِرْسَمٌ	pensil	قَلَمُ الرَّصَاصِ
selamat pagi	صَبَاحُ الْخَيْرِ	apakah	هَلْ
buku sejarah	كِتَابُ التَّارِيحِ	buku matematika	كِتَابُ الْحِسَابِ
murid (pr)	تَلْمِيذَةٌ	lihatlah	أَنْظُرْ
kitab fiqih	كِتَابُ الْفِقْهِ	kelas	فَصْلٌ
tempat pensil	مِقْلَمَةٌ	kitab bahasa arab	كِتَابُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ
penghapus papan tulis	طَلَّاسَةٌ	papan tulis	سَبُّورَةٌ
lemari	خِزَانَةٌ	lampu	مِصْبَاحٌ



التدريبات

Latihan-latihan



الأوّل : ضَعْ عَلامَةَ الضَّرْبِ (X) عَلى الإِجابَةِ الصَّحِيحَةِ (أ، ب، ج)!

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf jawaban yang benar (أ, ب, dan ج)!

١. ما ذَلكَ؟

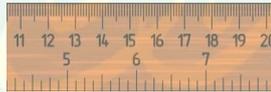


أ. ذَلكَ سَمَكٌ

ب. ذَلكَ حَمٌ

ج. ذَلكَ قَلَمٌ

٢. ما تَلكَ؟



أ. تَلكَ مِسْطَرَةٌ

ب. تَلكَ مِحْفَظَةٌ

ج. ذَلكَ مَكْتَبٌ

٣. ما هَذا؟



أ. هَذهِ مِسْطَرَةٌ

ب. هَذا مَكْتَبٌ



ج. هَذَا كِتَابٌ



٤. مَا تِلْكَ ؟ تِلْكَ.....

أ. تِلْكَ مِمْحَةٌ

ب. تِلْكَ مِحْفَظَةٌ

ج. تِلْكَ مِسْطَرَةٌ

٥. هَلْ هَذِهِ مِمْحَةٌ ؟



أ. ؟ نَعَمْ، هَذِهِ مِمْحَةٌ

ب. لا، هَذِهِ مِسْطَرَةٌ

ج. لا، ذَلِكَ طَبَاشِيرٌ

٦. artikan kalimat berikut dengan benar " فِي مِمْحَتِي قَلَمٌ وَ مِرْسَمٌ وَ مِمْحَةٌ "

أ. di dalam tempat pensil, alat lukis dan penghapus

ب. di dalam kelas ada pena, bangku dan penghapus

ج. di dalam tempat pensilku ada pena, alat lukis dan penghapus

٧. مَا هَذَا ؟



أ. ذَلِكَ مِرْسَمٌ

ب. تِلْكَ مِمْسَحَةٌ

ج. ذَلِكَ كِتَابٌ





义乌·中国小商品城
www.onccc.com

٨. أهذهِ طَلاَسَةٌ ؟

أ. نَعَمْ، تِلْكَ مِمْسَحَةٌ

ب. نَعَمْ، هَذَا كِتَابٌ

ج. نَعَمْ، تِلْكَ طَلاَسَةٌ

٩. apa arti dari kata "هَذَا كِتَابٌ"

أ. ini kitab

ب. itu kitab

ج. kitab

١٠. kalimat di bawah ini bila diartikan kedalam bahasa indonesia adalah?

"هَذِهِ مِحْفَظَةٌ. فِيهَا كِتَابٌ وَ مِرْسَمٌ وَ قَلَمٌ"

أ. Ini tas saya, di dalamnya ada pensil warna, buku dan penghapus

ب. Ini adalah tas, di dalamnya ada buku, alat lukis dan pena.

ت. Ini tempat pensil saya, di dalamnya ada buku, pensil warna, dan pena.



الثاني: إملاء الفراغ الأتية بإجابة صحيحة مناسبة على الصورة!

II. isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar berdasarkan gambar yang cocok!

1

2

3

4

5

الثالث: ترجم الجمل الآتية إلى اللغة العربية!

III. Terjemahkan kalimat-kalimat berikut ke dalam bahasa arab

1. Itu kapur tulis =
2. Itu meja =
3. Itu tas sekolah =
4. Ini penggaris =



توقيع الأستاذ Paraf Guru	توقيع الوالد Paraf Orang Tua	النتيجة Nilai



الكتاب

Daftar Pustaka

- Al- Jarim, Ali Dan Musthafa Amin. *Nahwu Wadih*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Malik, Taufiq. *Arabic Quantum An Arabic Course For Kindergante and Elemtary Student School*. Malang: Bravo Viec.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2011. *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press.
- Munawwir, Achmad Warson dan Muhammad Fairuz. 2007. *Al Munawwir Kamus Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Putro, Sunaryo. 2010. *Aku Cinta Bahasa Arab untuk Kelas III MI dan Sedrajatnya*. Solo: Tiga Serangkai.
- Yunus, Muhammad.1990. *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.

